

PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Consolidated Financial Statements

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir
31 Oktober 2023 dan 2022/

As of October 31, 2023 and December 31, 2022

and for the Ten-Month Periods Ended

October 31, 2023, and 2022

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Golden Energy Mines Tbk and Its Subsidiaries as of October 31, 2023 and December 31, 2022 and for the Ten-Month Periods Ended October 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of October 31, 2023 and December 31, 2022 and for the Ten-Month Periods Ended October 31, 2023 and 2022*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan atas Review Informasi Keuangan Interim

No. 00068/2.1090/AK/02/0155/1/XII/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereview laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Oktober 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan review kami.

Ruang lingkup review

Kami melaksanakan review kami berdasarkan Standar Perikatan Review 2410, "Review atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu review atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggungjawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur review lainnya. Suatu review memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No. 00068/2.1090/AK/02/0155/1/XII/2023

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Golden Energy Mines Tbk**

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of October 31, 2023, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the ten-month period then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Oktober 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

4 Desember 2023/*December 4, 2023*

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries as of October 31, 2023 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the ten-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEPULUH BULAN YANG
BERAKHIR 31 OKTOBER 2023 DAN 2022**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF OCTOBER 31, 2023
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE
TEN-MONTH PERIODS ENDED
OCTOBER 31, 2023 AND 2022**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Bonifasius
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
: Jl. MH. Thamrin Kav. 51
: Jl. Rajawali Selatan I No. 1B,
: RT 017 RW 002, Kelurahan Gunung
: Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar,
: Jakarta Pusat
: 021 - 5018 6888
: Presiden Direktur/*President Director*

- : Yoghi Nuswantoro
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
: Jl. MH. Thamrin Kav. 51
: Jl. Gandaria Ujung No. 99 M,
: RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa,
: Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
: 021 - 5018 6888
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statement as of October 31, 2023 and December 31, 2022 and for the ten-month periods ended October 31, 2023 and 2022.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

4 Desember 2023/December 4, 2023



Bonifasius
Presiden Direktur/President
Director

Yoghi Nuswantoro
Direktur/Director

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	202.136.332	4	329.599.981	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	12.263.527	35	13.920.410	Related parties
Pihak ketiga	286.458.467		179.503.490	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	150.538		153.345	Other receivables - third parties
Persediaan	55.054.435	7	42.687.552	Inventories
Pajak dibayar di muka	72.472.264	33	46.097.345	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	170.161.290	8	112.357.645	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	798.696.853		724.319.768	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	716.413		724.838	Other receivables - third parties
Dana yang dibatasi pencairannya	16.454.775	5	12.278.531	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	7.598.525	33	7.639.239	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 76.041.280 dan US\$ 67.633.346 masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022	84.847.573	9	78.969.296	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 76,041,280 and US\$ 67,633,346 as of October 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Aset hak guna - bersih	2.805.889	17	3.240.870	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	458.204	10	463.593	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 139.886.897 dan US\$ 114.539.942 masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022	225.072.567	11	229.417.218	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 139,886,897 and US\$ 114,539,942 as of October 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Goodwill	24.391.364	32	24.391.364	Goodwill
Aset takberwujud - piranti lunak - bersih	21.990	12	41.866	Intangible asset - software - net
Aset tidak lancar lainnya	54.120.392	13	47.600.221	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	416.487.692		404.767.036	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.215.184.545		1.129.086.804	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	156.167.059	14	34.326.626	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak berelasi	48.733.230	35	28.335.596	Related parties
Pihak ketiga	262.710.626		225.460.265	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	9.089	35	9.196	Related parties
Pihak ketiga	183.463		142.716	Third parties
Utang pajak	11.159.622	33	122.659.049	Taxes payable
Beban akrual	46.513.850	16	27.415.596	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	658.673		1.100.160	Advances from customers - third parties
Utang dividen	-		995.359	Dividend payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	-	14	31.343.828	Bank loan
Utang sewa	1.231.345	17	1.470.613	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	527.366.957		473.259.004	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.125.647	31	2.720.006	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.042.437	33	23.116.688	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	-	14	64.756.258	Bank loan
Utang sewa	482.066	17	1.098.069	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	6.092.655	19	5.796.788	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	94.245		95.352	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	32.837.050		97.583.161	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	560.204.007		570.842.165	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	21	229.019.198	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	23	1.228.954	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	6.516.287	22	5.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	423.486.991		327.221.856	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(77.228.515)		(76.446.887)	Other comprehensive loss
Jumlah	648.088.876		551.605.369	Total
Kepentingan nonpengendali	6.891.662	24	6.639.270	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	654.980.538		558.244.639	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.215.184.545		1.129.086.804	LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Ten-Month Periods Ended October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2023	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2022	
PENDAPATAN USAHA	2.312.146.914	25	2.334.343.016	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.386.940.958	26	1.279.104.632	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	925.205.956		1.055.238.384	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	252.825.660	27	236.984.244	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	112.096.715	28	94.886.488	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	360.593		702.814	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	365.282.968		332.573.546	Total Operating Expenses
LABA USAHA	559.922.988		722.664.838	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	10.257.036	35	1.780.568	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(4.946.539)		(827.206)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan lainnya	(4.758.760)	29	(4.766.563)	Other financial charges
Beban bunga	(6.670.750)		(7.065.941)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(85.982)	30	(85.241)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(6.204.995)		(10.964.383)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	553.717.993		711.700.455	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	123.610.266		160.668.951	Current
Tangguhan	(33.535)		428.806	Deferred
Beban Pajak - Bersih	123.576.731		161.097.757	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	430.141.262		550.602.698	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(82.222)		1.374.580	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	430.059.040		551.977.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	422.265.135		540.973.730	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	7.876.127	24	9.628.968	Non-controlling interests
	430.141.262		550.602.698	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	421.483.507		542.138.916	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	8.575.533		9.838.362	Non-controlling interests
	430.059.040		551.977.278	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,072	34	0,092	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gain	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(78.023.596)	373.403	4.516.287	92.850.121	315.030.328	1.293.715	316.324.043	Balance as of January 1, 2022
											Comprehensive income:
							540.973.730	540.973.730	9.628.968	550.602.698	Profit for the period
				1.165.186				1.165.186	209.394	1.374.580	Other comprehensive income
				1.165.186			540.973.730	542.138.916	9.838.362	551.977.278	Total comprehensive income
						1.000.000	(1.000.000)				Appropriation of retained earnings
22							(445.000.000)	(445.000.000)		(445.000.000)	Cash dividend
									(8.455.037)	(8.455.037)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interest
	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(76.858.410)	373.403	5.516.287	187.823.851	412.169.244	2.677.040	414.846.284	Balance as of October 31, 2022 (Unaudited)
	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(76.674.416)	227.529	5.516.287	327.221.856	551.605.369	6.639.270	558.244.639	Balance as of January 1, 2023
											Comprehensive income (loss):
							422.265.135	422.265.135	7.876.127	430.141.262	Profit for the period
				(781.628)				(781.628)	699.406	(82.222)	Other comprehensive income (loss)
				(781.628)			422.265.135	421.483.507	8.575.533	430.059.040	Total comprehensive income (loss)
						1.000.000	(1.000.000)				Appropriation of retained earnings
22							(325.000.000)	(325.000.000)		(325.000.000)	Cash dividend
1c									(8.323.141)	(8.323.141)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.456.044)	227.529	6.516.287	423.486.991	648.088.876	6.891.662	654.980.538	Balance as of October 31, 2023 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Ten-Month Periods Ended October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.206.407.333	2.230.678.909	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	10.265.461	1.846.020	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan keuangan lainnya	(10.880.497)	(11.136.617)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(35.787.458)	(39.447.095)	Cash paid to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan deadrent kepada pemerintah	(381.683.194)	(433.357.383)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.349.862.407)	(1.174.073.278)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	438.459.238	574.510.556	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(236.274.159)	(120.044.604)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>202.185.079</u>	<u>454.465.952</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(252.065)	(778.315)	Payments of advances for land compensations
Kenaikan dana yang dibatasi pencairannya	(4.176.245)	(1.645.978)	Increase in restricted fund
Perubahan dalam aset lain-lain	(314)	(28.722.469)	Changes in other assets
Perolehan aset tetap	(14.326.561)	(7.937.621)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	3.343	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan tambang dalam pembangunan	(1.424)	-	Addition of mines under construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(18.756.609)</u>	<u>(39.081.040)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-term loans from banks and other financial institution
Penerimaan	257.566.054	105.169.832	Proceeds
Pembayaran	(231.941.946)	(46.588.770)	Payments
Pembayaran dividen Perusahaan	(325.000.000)	(455.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(9.318.501)	(8.455.037)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(308.694.393)</u>	<u>(404.873.975)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(125.265.923)	10.510.937	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	329.599.981	193.572.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.197.726)	(1.855.819)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>202.136.332</u>	<u>202.227.939</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 26 tanggal 4 Oktober 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0126796 tanggal 9 Oktober 2023.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Golden Energy Mines Tbk (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 26 dated October 4, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0126796 dated October 9, 2023.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan pihak yang menjadi Pengendali Perusahaan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, the Company has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The parent entity of the Company is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and the Controlling Party of the Company is Sinar Mas Group which is controlled by Widjaja Family, consisting of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Oktober/ October 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Oktober/ October 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
				%	%		
Pemilikan Langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyerjaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	775.031.842	725.425.594
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	104.942.728	102.398.882
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	8.429.810	7.996.197
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	8.805.518	7.635.136
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formerly PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	804.082	754.187
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	128.180	129.667
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyerjaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	1.042.544	996.361
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	71.675	73.433
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	149.467.392	130.463.523
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	2005	98,0951	98,0951	770.004.076	619.513.620
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2011	99,9998	99,9998	14.701.804	14.961.504
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2017	99,9998	99,9998	41.549.815	24.282.215
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.680.832	1.142.595
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	20.080.223	19.876.666
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	24.330.339	25.174.669
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	842.096	812.195
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	182.558	179.392
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining Coal mining	-	99,9998	99,9998	371.520	61.057
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining batubara/	2019	99,9998	99,9998	13.055.321	12.288.065
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	149.464.159	130.435.799
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	149.380.869	130.303.594

EMS

Berdasarkan Akta No. 24, tertanggal 18 Juli 2023 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 terdiri atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 40.979.000.000 terdiri dari 40.979 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 15.979 saham baru atau sebesar Rp 15.979.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042862.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

WRL

Berdasarkan Akta No. 25, tertanggal 18 Juli 2023 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 terdiri dari 12.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 4.190.000.000 terdiri dari 4.190 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 25.753.000.000 terdiri dari 25.753 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 21.563 saham baru atau sebesar Rp 21.563.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042871.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

EMS

Based on Deed No. 24, dated July 18, 2023 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the authorized capital from Rp 25,000,000,000 divided into 25,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 80,000,000,000 divided into 80,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing issued and paid-up capital from Rp 25,000,000,000 divided into 25,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 40,979,000,000 divided into 40,979 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 15,979 new shares or amounting to Rp 15,979,000,000 which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042862.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 26, 2023.

WRL

Based on Deed No. 25, dated July 18, 2023 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the authorized capital from Rp 12,000,000,000 divided into 12,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing issued and paid-up capital from Rp 4,190,000,000 divided into 4,190 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 25,753,000,000 divided into 25,753 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 21,563 new shares or amounting to Rp 21,563,000,000 which were all acquired by EMS. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042871.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 26, 2023.

BSA

Berdasarkan Akta No. 26, tertanggal 18 Juli 2023 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 3.800.000.000 terdiri dari 38.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 25.000.000.000 terdiri dari 250.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.496.500.000 terdiri dari 14.965 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 12.774.500.000 terdiri dari 127.745 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 112.780 saham baru atau sebesar Rp 11.278.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042874.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

d. Ijin Pertambangan Grup

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BSA

Based on Deed No. 26, dated July 18, 2023 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the authorized capital from Rp 3,800,000,000 divided into 38,000 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 25,000,000,000 divided into 250,000 shares with a par value of Rp 100,000, as well as increasing issued and paid-up capital from Rp 1,496,500,000 divided into 14,965 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 12,774,500,000 divided into 127,745 shares with a par value of Rp 100,000, by issuing 112,780 new shares or amounting to Rp 11,278,000,000 which were all acquired by EMS. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042874.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 26, 2023.

d. The Group's Mining Licenses

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
 31 Desember 2022
 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
 Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of October 31, 2023 and
 December 31, 2022
 and for the Ten-Month Periods Ended
 October 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in United States Dollar,
 unless Otherwise Stated)

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>KIM</u>					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

TKS

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>TKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3a.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
3b.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/WDPMPPTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/ 2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Energy and Mineral Resources.
- On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

Based on Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>KCP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPSTSP-6.II.UPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBU</u>					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 on November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BHBA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>TBBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

WRL

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027

BSA

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BSA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 20 September 2027

KIS

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>KIS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

WRL

WRL has obtained the following coal mining licenses:

BSA

BSA has obtained the following coal mining license:

KIS

KIS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BBM

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

BSL

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Pencuitan Wilayah PKP2B seluas 23.300 hektar.

BBM

BBM has obtained the following coal mining licenses:

BSL

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectares.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin pertambangan Grup dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Area Eksplorasi dan Eksploitasi

- e. Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Oktober 2023/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of October 31, 2023	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2022 ³⁾	Jumlah Produksi untuk Peiode yang Berakhir 31 Oktober 2023 ³⁾ / Total Production for the ten-month October 31, 2023 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Oktober 2023 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of October 31, 2023 ³⁾
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	618,4	22,5	595,9
	Blok/Blok Sebamban ^{2) 5)}	662.250	23,9	10,0	13,9
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	18,0	0,8	17,2
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 5)}	-	4,2	-	4,2
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	297.123			
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-			
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.135	52,3	2,0	50,3
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	100.676			
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	45.297			
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 6)}	469.984	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	3.947.631	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	398.624	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	72.102.739	188,6	1,3	187,3
Jumlah/Total		79.861.018	993,2	36,6	956,6

Catatan/Notes:

¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction

²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction

³⁾ Tidak diaudit/Unaudited

⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data

⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Oktober 2023 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to October 2023 (if any)

⁶⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter of Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, the Group's mining licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Exploration and Exploitation Area

- e. The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Akumulasi jumlah produksi batubara Kelompok Usaha sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 248,31 juta ton dan 211,69 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until October 31, 2023 and December 31, 2022 totaling to 248.31 million tons and 211.69 million tons, respectively (unaudited).

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Oktober 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of October 31, 2023 (unaudited), follows:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	561,6	69,6	631,2 ¹⁾
Blok/Block KIM	39,9	10,4	50,3 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	49,6	187,3 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ²⁾
Jumlah/Total	773,2	183,4	956,6

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Oktober 2023 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to October 2023 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Oktober 2023 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to October 2023 (if any)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022, the details of coal reserves owned by the Group are as follows (unaudited):

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	561,6	102,9	664,5 ¹⁾
Blok/Block KIM	39,9	12,4	52,3 ¹⁾
Blok/Block BSL	171,5	104,3	275,8 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	773,2	220,0	993,2

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2022 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2022 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2022 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1f) and after considering coal production up to August 2019 (if any)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 22 November 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris	:	Adrian Erlangga
Komisaris	:	Alex Sutanto
	:	Haris Mustarto
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan
	:	Ketut Sanjaya

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur	:	Ferawan Sinatra
Direktur	:	Raden Utoro
	:	Yoghi Nuswantoro
	:	Suhendra
	:	Paulus Yuniardi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	: Bambang Setiawan
Anggota	: Irwandy Arif Ketut Sanjaya

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 439 dan 415 karyawan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 23 karyawan.

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 226 dated November 22, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	President Commissioner
Vice President Commissioner	:	Vice President Commissioner
Commissioners	:	Commissioners
Independent Commissioners	:	Independent Commissioners

Board of Directors

President Director	:	President Director
Vice President Director	:	Vice President Director
Directors	:	Directors

The members of the Audit Committee of the Company as of October 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022
Chairman	: Bambang Setiawan	: Bambang Setiawan
Members	: Irwandy Arif Ketut Sanjaya	: Djuangga Mangasi Mangunsong Leong Chee Keen

The key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has 439 and 415 employees (unaudited), respectively. As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has 23 employees (unaudited).

<p>h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>h. Completion of Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries for the ten-month period ended October 31, 2023 were completed and authorized for issuance on December 4, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material</p> <p>a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies</p> <p>a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p> <p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</p>

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards (SFRS). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the ten-month period ended October 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (PKL) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut;
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The Group used United States Dollar (USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period;
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	31 Oktober/ October 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,0628	0,0636	1,000 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,7311	0,7412	1 Singapore Dollar

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukhan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD) and certain financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at measurement date.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLK). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds and other non-current assets are included in this category.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, Grup menetapkan liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value netted off directly to attributable transaction costs.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, The Group designates its financial liabilities as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Beban Tanggahan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

m. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset bersih entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructure
Mesin dan alat berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	Transportation and other equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Prasarana	3	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

n. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or HGU), Right to Build (Hak Guna Bangunan or HGB) and Right to Use (Hak Pakai or HP) when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

p. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum perolehan izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

p. Mine Properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for mine under construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Mine properties from business combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with the applicable Labor Law.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date of the Group recognizes the restructuring costs.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga bersih.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

t. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advance from customers - third parties" in the consolidated statement of financial position.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

3. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make significant judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Perpajakan

a. Taxes

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

b. Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 33.

b. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this Note.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

b. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determination of the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

b. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

c. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

c. Provision for Reclamation and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either recognizing increase or decrease of the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the provision balance may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets and net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 19.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 36)	109.699	124.319	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	United States Dollar
Jumlah kas	<u>110.999</u>	<u>125.619</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk - pihak berelasi (Catatan 35)			PT Bank Sinarmas Tbk - third party (Note 35)
Rupiah (Catatan 36)	920.244	936.971	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	293.604	500.991	United States Dollar
Jumlah	<u>1.213.848</u>	<u>1.437.962</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.215.544	20.742.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.887.686	302.415	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.843.027	4.469.822	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.098.941	187.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	545.422	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	115.738	920.932	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	34.847	47.887	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.587	25.936	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.739	14.573	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.580.869	183.638.335	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.375.807	53.827.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.752.186	874.746	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.964.351	51.772.102	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
ICICI Bank Limited, Singapura	1.289.047	4.163.154	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	905.208	187.253	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	88.535	88.480	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	12.918	2.506.378	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	12.317	9.680	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200	200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	39.516	6.398	CIMB Bank Berhad, Singapore
Jumlah	<u>200.811.485</u>	<u>323.786.400</u>	Subtotal
Jumlah kas di bank	<u>202.025.333</u>	<u>325.224.362</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - pihak ketiga Dolar Amerika Serikat	-	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - third party United States Dollar
Jumlah	<u>202.136.332</u>	<u>329.599.981</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka Dolar Amerika Serikat (per tahun)	-	0,20% - 1,50%	The interest rates on time deposits United States Dollar

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
 31 Desember 2022
 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
 Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of October 31, 2023 and
 December 31, 2022
 and for the Ten-Month Periods Ended
 October 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in United States Dollar,
 unless Otherwise Stated)

5. Dana yang Dibatasi Pencairannya

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
TKS	6.988	7.070
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
BORNEO	6.681.683	6.177.239
BSL	592.245	592.245
WRL	280.047	283.340
BSA	107.292	108.554
TKS	57.583	58.261
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
BSL	5.507.028	3.531.633
TKS	579.032	-
KIM	514.679	322.461
BHBA	388.201	198.366
KCP	358.684	88.483
KIS	347.250	49.005
BBM	176.480	150.622
TBBU	171.452	129.136
BNP	139.216	91.138
BBU	116.296	55.295
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
TKS	430.619	435.683
Jumlah	<u>16.447.787</u>	<u>12.271.461</u>
Jumlah	<u>16.454.775</u>	<u>12.278.531</u>

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

5. Restricted Funds

Related party (Note 35)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
TKS	
Third parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
BORNEO	
BSL	
WRL	
BSA	
TKS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
BSL	
TKS	
KIM	
BHBA	
KCP	
KIS	
BBM	
TBBU	
BNP	
BBU	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
TKS	
Subtotal	
Total	

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)	12.263.527	13.920.410
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	35.602.132	23.908.942
PT Dwi Guna Laksana Tbk	22.614.677	15.933.037
Indo Tausch Trading DMCC	16.497.863	-
PT JSW Steel Global Trade Ptd., Ltd	16.351.263	-
PT Sinergi Laksana Bara Mas	16.075.019	3.635.931
HMS Bergbau AG	11.093.667	-
PT Oracle Nickel Industry	10.636.572	-
OPG Power Generation Private Ltd.	8.956.606	-
SEIL Energy India Limited	8.376.008	-
PT Lipe Metal Industry	8.243.162	7.563.844
AVRA International AG	8.219.044	-
Adani Global FZE	8.066.834	-
PT Indonesia Ruiyu Nickel	6.897.528	-
PT Virtue Dragon Nickel Industry	5.731.438	-
Century Commodities Solution Pte. Ltd.	5.720.342	37.580
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	4.837.065	8.935.392
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapura	4.502.960	7.620.104
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.	3.693.084	6.157.716
PT Energi Sinar Bara	1.970.514	13.405.921
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	1.899.217	11.683.224
Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd	-	12.839.749
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	-	10.261.732
Shandong Mining Machinery Group Co., Ltd	-	7.128.660
AVRA Commodities Pte. Ltd.	-	6.697.212
PT Anaga Abyudaya Ananta	-	6.623.625
Petrochina International Ltd., Hong Kong	-	6.536.755
CR Power Fuel (China) Limited., Republik Rakyat Cina	-	6.361.740
Quatim Pte.Ltd., Singapura	-	6.114.372
Equantia Natural Resources DMCC	-	5.972.076
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	80.473.472	12.085.878
Jumlah	<u>286.458.467</u>	<u>179.503.490</u>
Jumlah	<u>298.721.994</u>	<u>193.423.900</u>

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	252.295.229	186.313.735
Jatuh tempo		
Kurang dari 1 bulan	44.397.302	6.717.685
1 bulan - 2 bulan	1.793.573	259.747
2 bulan - 3 bulan	23	18.835
Lebih dari 3 bulan	235.867	113.898
Jumlah	<u>298.721.994</u>	<u>193.423.900</u>

6. Trade Receivables

a. By Customer

	31 Desember/ December 31, 2022
Related parties (Note 35)	
Third parties	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	23.908.942
PT Dwi Guna Laksana Tbk	15.933.037
Indo Tausch Trading DMCC	-
PT JSW Steel Global Trade Ptd., Ltd	-
PT Sinergi Laksana Bara Mas	3.635.931
HMS Bergbau AG	-
PT Oracle Nickel Industry	-
OPG Power Generation Private Ltd.	-
SEIL Energy India Limited	-
PT Lipe Metal Industry	7.563.844
AVRA International AG	-
Adani Global FZE	-
PT Indonesia Ruiyu Nickel	-
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-
Century Commodities Solution Pte. Ltd.	37.580
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	8.935.392
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. Singapore	7.620.104
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.	6.157.716
PT Energi Sinar Bara	13.405.921
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	11.683.224
Guangzhou Zhujiang Electric Power., Co., Ltd	12.839.749
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	10.261.732
Shandong Mining Machinery Group Co., Ltd	7.128.660
AVRA Commodities Pte. Ltd.	6.697.212
PT Anaga Abyudaya Ananta	6.623.625
Petrochina International Ltd., Hong Kong	6.536.755
CR Power Fuel (China) Limited People's Republic of China	6.361.740
Quatim Pte.Ltd., Singapore	6.114.372
Equantia Natural Resources DMCC	5.972.076
Other (each below USD5,000,000)	12.085.878
Subtotal	<u>179.503.490</u>
Total	<u>193.423.900</u>

b. By Age

Current	186.313.735
Past due	
Less than 1 month	6.717.685
1 month - 2 months	259.747
2 months - 3 months	18.835
More than 3 months	113.898
Total	<u>193.423.900</u>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	158.643.164	79.307.933	United States Dollars
Rupiah (Catatan 36)	<u>140.078.830</u>	<u>114.115.967</u>	Rupiah (Note 36)
Jumlah	<u><u>298.721.994</u></u>	<u><u>193.423.900</u></u>	Total

Piutang usaha tertentu milik Grup dijaminan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

c. By Currency

Certain trade receivables owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade receivables are subject to immaterial credit loss.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

7. Persediaan

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Batubara	32.416.368	42.287.768	Coal
Batubara dalam perjalanan	22.353.630	179.116	Coal in transit
Suku cadang dan bahan bakar	<u>284.437</u>	<u>220.668</u>	Sparepart and fuel
Jumlah	<u><u>55.054.435</u></u>	<u><u>42.687.552</u></u>	Total

Persediaan tertentu milik Grup dijaminan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. Inventories

Certain inventories owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian persediaan yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured inventories are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
			31 Oktober/ October 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
BORNEO	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	20.000.000	20.000.000
Grup KIM/KIM Group	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	9.450.000	9.450.000
BSL	PT Asuransi Sinarmas *)	IDR	43.000.000.000	-
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	IDR	-	22.000.000.000

*) Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencerminkan nilai realisasi bersih, dan semua persediaan dapat digunakan atau dijual.

Management believes that the carrying value of inventories as of October 31, 2023 and December 31, 2022 reflect their net realizable value, and the inventories can be either used or sold.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka			Advances
Perbaikan dan pemeliharaan jalan	59.421.337	9.853.156	Road repairs and maintenance
Pengiriman	48.693.139	49.265.781	Shipment
Pembebasan lahan	28.430.510	14.779.734	Land acquisition
Pemasok (Catatan 35)	9.518.421	10.943.771	Suppliers (Note 35)
Royalti	6.947.448	18.942.545	Royalty
Karyawan	6.335.465	1.184.755	Employees
Jasa penambangan	1.000.631	1.013.192	Mining services
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	348.706	352.807	Management assistance services (Note 37)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 35)	4.107.547	97.713	Insurance (Note 35)
Lain-lain	941.373	947.334	Others
Lain-lain	4.416.713	4.976.857	Others
Jumlah	170.161.290	112.357.645	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	Perubahan selama periode 2023 (Sepuluh bulan)/ Changes during 2023 (Ten months)					31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga Perolehan							Cost
Tanah	337.891	(149)	-	-	-	337.742	Land
Bangunan	16.023.518	(7.058)	4.924	-	1.279.562	17.300.946	Buildings
Infrastruktur	44.151.541	(12.190)	-	-	2.591.596	46.730.947	Infrastructure
Mesin dan alat berat	60.842.867	(139)	317.355	-	1.882.027	63.042.110	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	5.018.206	-	41.049	-	-	5.059.255	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	12.580.498	6.148	763.469	(26.966)	1.769.513	15.092.662	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	7.224.801	-	13.199.768	-	(7.522.698)	12.901.871	Construction in progress
Jumlah	146.602.642	(13.388)	14.326.565	(26.966)	-	160.888.853	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(7.309.578)	6.520	(856.998)	-	-	(8.160.056)	Buildings
Infrastruktur	(23.275.159)	12.125	(1.996.011)	-	-	(25.259.045)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(22.300.133)	135	(3.586.422)	-	-	(25.886.420)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.336.301)	-	(630.184)	-	-	(3.966.485)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(10.988.857)	1.813	(1.385.878)	26.966	-	(12.345.956)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.318)	-	-	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
Jumlah	(67.633.346)	20.593	(8.455.493)	26.966	-	(76.041.280)	Total
Nilai Buku Neto	78.969.296					84.847.573	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	339.203	(1.312)	-	-	-	337.891	Land
Bangunan	15.688.762	(62.236)	1.039	-	395.953	16.023.518	Buildings
Infrastruktur	43.894.426	178.993	7.222	-	70.900	44.151.541	Infrastructure
Mesin dan alat berat	57.082.323	(1.211)	28.963	-	3.732.792	60.842.867	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.513.550	-	309.061	-	195.595	5.018.206	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	10.858.187	(13.184)	758.791	(150.213)	1.126.917	12.580.498	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4.280.160	(286.452)	8.753.250	-	(5.522.157)	7.224.801	Construction in-progress
Jumlah	137.079.931	(185.402)	9.858.326	(150.213)	-	146.602.642	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(6.347.266)	51.755	(1.014.067)	-	-	(7.309.578)	Buildings
Infrastruktur	(21.152.694)	66.391	(2.188.856)	-	-	(23.275.159)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(18.229.444)	1.211	(4.071.900)	-	-	(22.300.133)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.571.589)	-	(764.712)	-	-	(3.336.301)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(9.272.411)	12.672	(1.879.331)	150.213	-	(10.988.857)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.318)	-	-	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
Jumlah	(57.996.722)	132.029	(9.918.866)	150.213	-	(67.633.346)	Total
Nilai Buku Neto	79.083.209					78.969.296	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Sepuluh bulan/Ten months (Tidak Diaudit/ Unaudited) 31 Oktober/October 31, 2023		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.866.027	1.909.863	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	2.741.464	2.570.194	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.848.002	3.341.980	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	8.455.493	7.822.037	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam Penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase Penyelesaian tanggal 31 Oktober 2023/ Percentage of Completion as of October 31, 2023	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	31 Oktober/ October 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Bangunan/Buildings	10-95%	Desember/ December 2024	1.246.950	1.369.184
Infrastruktur/Infrastructure	10-95%	Desember/ December 2024	8.709.790	3.338.656
Mesin dan alat berat/ Machinery and Heavy Equipment	10-95%	Desember/ December 2024	689.558	666.385
Perabot dan perlengkapan kantor/ Office furniture and fixtures	10-95%	Desember/ December 2024	2.255.573	1.850.576
Jumlah/Total			<u>12.901.871</u>	<u>7.224.801</u>

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis Aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		Asset Type
			31 Oktober/ October 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas *)	Rp	296.020.000	296.020.000	Vehicles
	PT Asuransi Sinarmas *)	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	80.307.021	80.307.021	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basacamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basacamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	42.866.498.891	42.866.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	44.588.934.040	44.588.934.040	Contractor's plant and machinery insurance
	PT Asuransi Sinarmas *)	Rp	114.270.448.335	114.270.448.335	
	PT Asuransi Wahana Tata	USD	1.351.202	1.351.202	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	507.685.863.958	507.685.863.958	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Sinarmas *)	Rp	86.800.000.000	86.800.000.000	

*) Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Seluruh aset tetap adalah atas nama Grup.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya feasibility study, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, certain property and equipment were used as collateral on loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's property and equipment.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

10. Exploration and Evaluation Assets

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Pertambangan

11. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Assets	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2022	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Cost as of January 1, 2022
Penambahan	-	-	18.747.490	-	18.747.490	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(177.121)	(293.112)	-	-	(470.233)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2022	33.582.345	86.413.326	119.491.549	104.469.940	343.957.160	Cost as of December 31, 2022
Penambahan	1.424	-	21.075.240	-	21.076.664	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(185.002)	110.642	-	-	(74.360)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Oktober 2023 (Tidak Diaudit)	33.398.767	86.523.968	140.566.789	104.469.940	364.959.464	Cost as of October 31, 2023 (Unaudited)
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2022	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Accumulated amortization as of January 1, 2022
Beban tahun berjalan	-	(2.379.134)	(2.212.320)	(612.789)	(5.204.243)	Amortization during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	9.912	-	-	9.912	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022	-	(38.229.681)	(72.017.163)	(4.293.098)	(114.539.942)	Accumulated amortization as of December 31, 2022
Beban periode berjalan	-	(2.552.753)	(22.467.053)	(337.503)	(25.357.309)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	10.354	-	-	10.354	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Oktober 2023 (Tidak Diaudit)	-	(40.772.080)	(94.484.216)	(4.630.601)	(139.886.897)	Accumulated amortization as of October 31, 2023 (Unaudited)
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2022	33.759.466	50.845.979	30.939.216	100.789.631	216.334.292	Net book value as of January 1, 2022
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022	33.582.345	48.183.645	47.474.386	100.176.842	229.417.218	Net book value as of December 31, 2022
Nilai tercatat pada tanggal 31 Oktober 2023 (Tidak Diaudit)	33.398.767	45.751.888	46.082.573	99.839.339	225.072.567	Net book value as of October 31, 2023 (Unaudited)

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 26).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 26).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" (Catatan 30) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expense - net" (Note 30) in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tidak Berwujud - Piranti Lunak - Bersih

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	2.637.035	2.611.545
Penambahan	25.185	26.202
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(80)	(712)
Jumlah	<u>2.662.140</u>	<u>2.637.035</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	2.595.169	2.540.861
Amortisasi	45.062	35.901
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(81)	18.407
Jumlah	<u>2.640.150</u>	<u>2.595.169</u>
Bersih	<u>21.990</u>	<u>41.866</u>

12. Intangible Assets - Software - Net

Movement of software follows:

<u>Costs</u>
Beginning balance
Additions
Exchange difference, due to financial statement translation
Total
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Amortization
Exchange difference, due to financial statement translation
Total
Net

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense are as follows:

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	31 Oktober/ <i>October 31,</i> 2023	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	23.111	4.943
Beban umum dan administrasi	21.951	25.415
Jumlah	<u>45.062</u>	<u>30.358</u>

Cost of revenue (Note 26)
General and administrative expense
Total

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	28.211.471	32.164.556
Uang jaminan		
Jasa penambangan	13.582.168	1.769.116
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.495.351	1.512.936
Reklamasi (Catatan 37)	694.270	702.435
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	517.282	397.150
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	144.509	146.208
Lain-lain	3.860.574	2.703.459
Uang muka		
Kompensasi tanah	511.302	530.514
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Taksiran tagihan pajak (Catatan 33)	3.575.312	5.481.349
Lain-lain (Catatan 35)	1.371.046	2.035.391
Jumlah	<u>54.120.392</u>	<u>47.600.221</u>

13. Other Non-current Assets

Prepaid expense
Land exploitation
Guarantee deposits
Mining services
Land damage (Note 37)
Reclamation (Note 37)
Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)
Road maintenance (Note 37)
Others
Advances
Land compensation
Purchase of property and equipment
Estimated claims for income tax (Note 33)
Others (Note 35)
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Bank

14. Bank Loans

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah Pembayaran Selama 2023 Repayment amounts in 2023
	31 Oktober/ October 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Jangka Pendek</u>					
RCI					Short-term
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) Omnibus Trade Non Cash Backed	5.000.000	5.000.000	2.424.114	3.326.626	17.227.418
BSL					BSL
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) Kredit Modal Kerja ¹⁾	64.500.000	64.500.000	-	31.000.000	31.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Kredit Modal Kerja ¹⁾	225.000.000.000	-	2.861.042	-	-
BIB					BIB
BRI Kredit Modal Kerja ¹⁾	2.200.000.000.000	-	63.356.874	-	-
Bank Mandiri Tranche B - Term loan revolving	110.000.000	-	55.000.000	-	65.000.000
Kredit Modal Kerja	2.050.000.000.000	-	32.525.029	-	-
Jumlah jangka pendek			156.167.059	34.326.626	
<u>Jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>					
Perusahaan					Current portion of long-term The Company
Bank Mandiri Pinjaman Transaksi Khusus I ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	3.000.000	3.000.000
Pinjaman Berjangka II ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	1.600.000	1.600.000
Borneo					Borneo
Bank Mandiri Pinjaman Transaksi Khusus I ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	4.225.000	4.225.000
Pinjaman Transaksi Khusus II ¹⁾	65.000.000	65.000.000	-	8.733.203	8.733.203
Pinjaman berjangka II ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	6.400.000	6.400.000
BSL					BSL
Bank Mandiri Pinjaman berjangka I ¹⁾	32.000.000	32.000.000	-	7.500.000	7.500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			-	(114.375)	
Jumlah			-	31.343.828	
<u>Jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>					
Perusahaan					Long term-net of current portion The Company
Bank Mandiri Pinjaman Transaksi Khusus I ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	3.000.000	3.000.000
Pinjaman Berjangka II ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	7.200.000	7.200.000
Borneo					Borneo
Bank Mandiri Pinjaman Transaksi Khusus I ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	4.225.000	4.225.000
Pinjaman Transaksi Khusus II ¹⁾	65.000.000	65.000.000	-	13.645.629	13.645.629
Pinjaman berjangka II ¹⁾	50.000.000	50.000.000	-	28.800.000	28.800.000
BSL					BSL
Bank Mandiri Pinjaman berjangka I ¹⁾	32.000.000	32.000.000	-	8.000.000	8.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			-	(114.371)	
Jumlah			-	64.756.258	
Jumlah jangka panjang			-	96.100.086	
Jumlah utang bank			156.167.059	130.426.712	

¹⁾ Pada bulan Agustus 2023, Grup telah melunasi seluruh pinjaman/In August 2023, the Group has paid the entire loan

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related with bank loans as of October 31, 2023 are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral
Bank Danamon	Omnibus Trade Finance Omnibus Trade Non Cash Backed	17 Maret 2024/ March 17, 2024 17 Maret 2024/ March 17, 2024	a. Fidusia piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjamin sekurang-kurangnya US\$ 11.000.000, yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ <i>Fiduciary receivables and/or inventory with a guarantor value of at least US\$ 11,000,000, which will be bound in the form and content approved by the Bank;</i> b. Margin deposit (Trade Cash Margin, Current Account, Time Deposit) sebesar 35% dari jumlah Fasilitas Omnibus Trade Non Cash Backed, maksimum US\$ 5.000.000 yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ <i>Margin deposit (Trade Cash Margin, Current Account, Time Deposit) at 35% of the amount of Omnibus Trade Non Cash Backed facility, maximum US\$ 5,000,000 to be bound in the form and contents approved by the Bank.</i>
BRI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/Maximum 3 months after drawdown date	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ <i>Block saving balance in USD which cover every loan drawdown in Rupiah.</i>
Bank Mandiri	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan *) Pinjaman Transaksi Khusus I/ Loan Special Transaction I *) Pinjaman Transaksi Khusus II/ Loan Special Transaction II *)	21 Juni 2023/ June 21, 2023 *) 9 Agustus 2024/ Agustus 9, 2024 9 Agustus 2024/ Agustus 9, 2024	a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/ <i>Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI);</i> b. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS);</i> c. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS);</i> d. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan atas nama BORNEO/ <i>Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO;</i> e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/ <i>Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP;</i> f. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/ <i>Pledge of accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations);</i> g. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO dan KIM/ <i>Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO and KIM;</i> h. Jaminan fidusia atas piutang atas nama BORNEO dan KIM/ <i>Fiduciary guarantees on BORNEO and KIM's receivables;</i> i. Jaminan fidusia atas barang persediaan BORNEO dan KIM; dan/ <i>Fiduciary guarantees on BORNEO and KIM's inventory; and</i> j. Seluruh <i>capital expenditure</i> yang dibiayai oleh Fasilitas PTK 2 berupa fasilitas tambang batubara di lokasi tambang Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan atas nama BORNEO/ <i>All capital expenditures financed by the PTK 2 Facility in the form of coal mining facilities at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan on behalf of BORNEO.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
 31 Desember 2022
 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
 Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of October 31, 2023 and
 December 31, 2022
 and for the Ten-Month Periods Ended
 October 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in United States Dollar,
 unless Otherwise Stated)**

Nama Bank/ Bank Name	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral
Bank Mandiri	Pinjaman Berjangka I/ Term Loan I *)	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	<ul style="list-style-type: none"> a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI); b. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS); c. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS); d. Gadai 100% saham BSL (yang dimiliki oleh GEMS, UNSOCO, dan DSI)/Pledge of 100% of BSL's shares (owned by GEMS, UNSOCO and DSI); e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan atas nama BORNEO/Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO; f. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP; g. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/Pledge of accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations); h. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO, KIM and BSL; i. Jaminan fidusia atas piutang atas nama BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM and BSL's receivables; j. Jaminan fidusia atas barang persediaan BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM, and BSL's inventory; k. Seluruh capital expenditure yang dibiayai oleh Fasilitas PTK 2 berupa fasilitas tambang batubara di lokasi tambang Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan atas nama BORNEO/All capital expenditures financed by the PTK 2 Facility in the form of coal mining facilities at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan on behalf l. Aset tetap, berupa mesin dan peralatan dari BSL/Fixed assets, in the form of machinery and equipment from BSL.
Bank Mandiri	Tranche A - Term Loan Tranche B - Term Loan Revolving	23 Desember 2028/ December 23, 2028 1 tahun/ 1 year	<ul style="list-style-type: none"> a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI); b. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS); c. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS); d. Gadai 100% saham BSL (yang dimiliki oleh GEMS, UNSOCO, dan DSI)/Pledge of 100% of BSL's shares (owned by GEMS, UNSOCO and DSI); e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan atas nama BORNEO/Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO; f. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP; g. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/Pledge of accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations); h. Aset tetap, berupa mesin dan peralatan dari BSL/Fixed assets, in the form of machinery and equipment from BSL. i. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO, KIM and BSL; j. Jaminan fidusia atas piutang atas nama BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM and BSL's receivables; k. Jaminan fidusia atas barang persediaan BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM, and BSL's inventory.
Bank Mandiri	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/Maximum 3 months after drawdown date	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ Block saving balance in USD which cover every loan drawdown in Rupiah.

*) Pada tanggal 14 Agustus 2023, berdasarkan Surat No. CBG.CB3/SMD2.1645/2023 perihal Surat Keterangan Lunas PTK I, PTK II dan Term Loan a.n Perusahaan, BORNEO dan BSL dari Bank Mandiri dinyatakan bahwa terhutang sejak tanggal 11 Agustus 2023, tidak terdapat kewajiban Fasilitas Kredit atau dinyatakan lunas serta Perjanjian Kredit beserta seluruh addendum-addendurnya dinyatakan tidak berlaku/
 As of August 14, 2023, based on Letter No. CBG.CB3/SMD2.1645/2023 regarding Payment Letter of PTK I, PTK II and Term Loan a.n the Company, BORNEO and BSL from Bank Mandiri stated that as of August 11, 2023, there were no Credit Facility obligations or were declared paid off and the Credit Agreement and all addendums were declared invalid.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term bank loans are as follows:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Bank Danamon			Bank Danamon
Omnibus Trade Finance (dalam dolar Amerika Serikat)	5,25%	5,25%	Omnibus Trade Finance (In United States Dollar)
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam dolar Amerika Serikat)	5,50%	5,50%	Omnibus Trade Non Cash Backed (In United States Dollar)
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam Rupiah)	11% - 12%	11% - 12%	Omnibus Trade Non Cash Backed (in Rupiah)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja	0,40% - 6,25%	4,75% - 6,25%	Working Capital Loan
Pinjaman Transaksi Khusus I	4,75% - 6,25%	4,75% - 6,25%	Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	4,75% - 6,25%	4,75% - 6,25%	Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka I	3M LIBOR + 4, 25%	3M LIBOR + 4, 25%	Term Loan 1
Pinjaman Berjangka II	6,25% - 7,5%	6,25%	Term Loan 2
<i>Tranche A - Term Loan</i>			<i>Tranche A - Term Loan</i>
(dalam dolar Amerika Serikat)	7,50%	-	(In United States Dollar)
(dalam Rupiah)	9,00%	-	(in Rupiah)
<i>Tranche B - Term Loan Revolving</i>			<i>Tranche B - Term Loan Revolving</i>
(dalam dolar Amerika Serikat)	7,50%	-	(In United States Dollar)
(dalam Rupiah)	9,00%	-	(in Rupiah)

Beban bunga dan bunga pinjaman yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Interest expense and loan interest paid are as follows:

	31 Oktober/ October 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	2023	Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid	2022	Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid
<u>Bank Danamon</u>				<u>Bank Danamon</u>
<i>Omnibus Trade Non Cash Backed</i>	246.999	268.816	356.025	371.502
<u>Bank Mandiri</u>				<u>Bank Mandiri</u>
Kredit Modal Kerja	457.483	505.920	1.002.558	1.044.582
Pinjaman Transaksi Khusus I	592.801	631.762	802.502	889.992
Pinjaman Transaksi Khusus II	1.299.875	1.367.489	1.383.466	1.549.942
Pinjaman Berjangka I	651.346	667.726	784.431	852.094
Pinjaman Berjangka II	1.531.783	1.485.256	1.510.896	1.697.003
Jumlah	4.780.287	4.926.969	5.839.878	6.405.115
				Total

Syarat Pinjaman

Loan Covenant

Bank Danamon

Bank Danamon

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- Rasio bunga minimal 2x, dan
- Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

- Interest coverage ratio minimum of 2x, and
- Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- b. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- c. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- d. Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank;
- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan guarantee atau penjaminan atas hutang pihak lain;

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Take steps for or liquidate the Company;
- b. Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- c. Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- d. Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions:

- a. To pledge or used as collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;
- b. To pledge directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;
- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;

d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan

e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai survival entity.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Bank Mandiri

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang (DSCR) minimal 150%. DSCR dihitung atas dasar kondisi keuangan *Last Twelve Months* ("LTM").

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - 1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.

d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and

e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Bank Mandiri

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio (DSCR) minimum of 150%. DSCR is calculated based on the financial condition of the Last Twelve Months ("LTM").

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - 1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.

- | | |
|---|--|
| <p>2) Fasilitas leasing dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar financial covenant di bank.</p> <p>c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;</p> <p>d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;</p> <p>e. Membagikan dividen BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS kepada pemegang saham BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS kecuali pembagian dividen BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran financial covenant oleh BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS;</p> <p>f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Seluruh financial covenant terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi); 2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan 3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan. <p>g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.</p> | <p>2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.</p> <p>c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;</p> <p>d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;</p> <p>e. Distribute BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS dividends to BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS shareholders unless the distribution of BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS;</p> <p>f. Make investments or acquisitions in other companies, except:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition; 2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and 3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity. <p>g. Reduce the authorized capital or paid up capital.</p> |
|---|--|

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)	48.733.230	28.335.596	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	95.448.914	83.347.581	PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati	27.432.503	22.061.723	PT Saptaindra Sejati
PT Dian Ciptamas Agung	21.257.474	12.645.814	PT Dian Ciptamas Agung
PT Toudano Mandiri Abadi	10.504.658	3.773.248	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	10.480.050	-	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
PT Omega Minerba Gan	9.793.049	953.124	PT Omega Minerba Gan
PT Energi Sinar Tambang	9.133.902	8.381.419	PT Energi Sinar Tambang
PT Kartika Samudra Adijaya	5.030.043	2.357.607	PT Kartika Samudra Adijaya
PT Aman Langgeng Sentosa	4.012.160	7.784.551	PT Aman Langgeng Sentosa
PT Gerak Bangun Utama	1.619.601	7.264.739	PT Gerak Bangun Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	67.998.272	76.890.459	Others (each below US\$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	262.710.626	225.460.265	Subtotal
Jumlah	311.443.856	253.795.861	Total

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	193.126.062	164.567.071	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	71.247.795	69.828.974	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	10.016.844	3.371.091	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	8.454.310	4.660.714	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	28.598.845	11.368.011	More than 3 months
Jumlah	311.443.856	253.795.861	Total

15. Trade Payables

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)	48.733.230	28.335.596	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	95.448.914	83.347.581	PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati	27.432.503	22.061.723	PT Saptaindra Sejati
PT Dian Ciptamas Agung	21.257.474	12.645.814	PT Dian Ciptamas Agung
PT Toudano Mandiri Abadi	10.504.658	3.773.248	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	10.480.050	-	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
PT Omega Minerba Gan	9.793.049	953.124	PT Omega Minerba Gan
PT Energi Sinar Tambang	9.133.902	8.381.419	PT Energi Sinar Tambang
PT Kartika Samudra Adijaya	5.030.043	2.357.607	PT Kartika Samudra Adijaya
PT Aman Langgeng Sentosa	4.012.160	7.784.551	PT Aman Langgeng Sentosa
PT Gerak Bangun Utama	1.619.601	7.264.739	PT Gerak Bangun Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	67.998.272	76.890.459	Others (each below US\$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	262.710.626	225.460.265	Subtotal
Jumlah	311.443.856	253.795.861	Total

b. By Age

The aging analysis of trade payables from the date of invoice follows:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	193.126.062	164.567.071	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	71.247.795	69.828.974	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	10.016.844	3.371.091	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	8.454.310	4.660.714	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	28.598.845	11.368.011	More than 3 months
Jumlah	311.443.856	253.795.861	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah (Catatan 36)	231.469.465	188.371.282	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	<u>79.974.391</u>	<u>65.424.579</u>	United States Dollar
Jumlah	<u><u>311.443.856</u></u>	<u><u>253.795.861</u></u>	Total

c. By Currency

16. Beban Akrua

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Bumi dan bangunan	20.583.438	-	Property tax
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	9.450.846	4.631.999	Repair and maintenance (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	1.416.506	9.585.945	Royalty (Note 37)
Asuransi	1.112.125	1.133.658	Insurance
Sewa	399.469	464.559	Rental
Jasa profesional	454.329	787.889	Professional fee
Bunga	73.690	1.081.156	Interest
Lain-lain	<u>13.023.447</u>	<u>9.730.390</u>	Others
Jumlah	<u><u>46.513.850</u></u>	<u><u>27.415.596</u></u>	Total

16. Accrued Expenses

17. Aset Hak Guna - Bersih dan Utang Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

17. Right-of-Use Assets - Net and Lease Liabilities

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease term between 3 until 5 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di tahun berjalan:

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

31 Oktober 2023 (Tidak Diaudit)/ October 31, 2023 (Unaudited)				
	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	4.893.335	4.084.742	8.978.077	Beginning balance
Penambahan	606.819	392.889	999.708	Additions
Selisih kurs	(20.317)	(90.061)	(110.378)	Foreign exchange
Jumlah	<u>5.479.837</u>	<u>4.387.570</u>	<u>9.867.407</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	2.595.500	3.141.707	5.737.207	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan (Catatan 28)	750.468	592.211	1.342.679	Amortization for the period (Note 28)
Selisih kurs	(37.226)	18.858	(18.368)	Foreign exchange
Jumlah	<u>3.308.742</u>	<u>3.752.776</u>	<u>7.061.518</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>2.171.095</u>	<u>634.794</u>	<u>2.805.889</u>	Net Book Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	3.964.046	3.969.471	7.933.517	Beginning balance
Penambahan	1.663.824	191.966	1.855.790	Additions
Pengurangan	(486.271)	-	(486.271)	Deductions
Selisih kurs	(248.264)	(76.695)	(324.959)	Foreign exchange
Jumlah	<u>4.893.335</u>	<u>4.084.742</u>	<u>8.978.077</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	1.920.066	2.367.052	4.287.118	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 28)	974.033	849.953	1.823.986	Amortization for the year (Note 28)
Pengurangan	(162.090)	-	(162.090)	Deductions
Selisih kurs	(136.509)	(75.298)	(211.807)	Foreign exchange
Jumlah	<u>2.595.500</u>	<u>3.141.707</u>	<u>5.737.207</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>2.297.835</u>	<u>943.035</u>	<u>3.240.870</u>	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the year:

	31 Oktober 2023 (Tidak Diaudit)/ October 31, 2023 (Unaudited)			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total/	
Saldo awal	1.574.716	993.966	2.568.682	Beginning balance
Penambahan	-	392.889	392.889	Additions
Penambahan bunga	87.820	55.180	143.000	Accretion of interest
Pembayaran	(959.186)	(680.298)	(1.639.484)	Payments
Selisih kurs	257.573	(9.249)	248.324	Foreign exchange
Jumlah	<u>960.923</u>	<u>752.488</u>	<u>1.713.411</u>	Total
	31 Oktober 2023 (Tidak Diaudit)/ October 31, 2023 (Unaudited)			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total/	
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	848.712	382.633	1.231.345	Current portion of long-term liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>112.210</u>	<u>369.856</u>	<u>482.066</u>	Long-term liabilities - net of current portion
Jumlah	<u>960.922</u>	<u>752.489</u>	<u>1.713.411</u>	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total/	
Saldo awal	1.546.265	1.681.373	3.227.638	Beginning balance
Penambahan	1.164.413	191.966	1.356.379	Additions
Penambahan bunga	182.981	125.697	308.678	Accretion of interest
Pembayaran	(1.412.880)	(998.108)	(2.410.988)	Payments
Pengurangan	(313.426)	-	(313.426)	Deductions
Selisih kurs	407.363	(6.962)	400.401	Foreign exchange
Jumlah	<u>1.574.716</u>	<u>993.966</u>	<u>2.568.682</u>	Total
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	752.569	718.044	1.470.613	Current portion of long-term liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>822.147</u>	<u>275.922</u>	<u>1.098.069</u>	Long-term liabilities - net of current portion
Jumlah	<u>1.574.716</u>	<u>993.966</u>	<u>2.568.682</u>	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditor.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	202.136.332	202.136.332	329.599.981	329.599.981	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	298.721.994	298.721.994	193.423.900	193.423.900	Trade receivables
Piutang lain-lain	866.951	866.951	878.183	878.183	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	16.454.775	16.454.775	12.278.531	12.278.531	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	538.732	538.732	424.113	424.113	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	518.718.784	518.718.784	536.604.708	536.604.708	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	156.167.059	156.167.059	130.426.712	130.426.712	Bank loans
Utang usaha	311.443.856	311.443.856	253.795.861	253.795.861	Trade payables
Utang lain-lain	192.552	192.552	151.912	151.912	Other payables
Beban akrual	46.513.850	46.513.850	27.415.596	27.415.596	Accrued expenses
Utang sewa	1.713.411	1.713.411	2.568.682	2.568.682	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	516.030.728	516.030.728	414.358.763	414.358.763	Total Financial Liabilities

18. Fair Value Measurement

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo	5.796.788	5.496.520	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	296.612	327.708	Addition (Note 30)
Selisih kurs	(745)	(27.440)	Foreign exchange
Jumlah	<u>6.092.655</u>	<u>5.796.788</u>	Total

Provisi reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Kelompok Usaha untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

19. Provision for Reclamation and Mine Closure

The movements in the provision for reclamation and mine closure are as follows:

Provision for reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Minister Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2023 (tidak diaudit) berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	411.192.353	6,990	4.548.306	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
Publik/Public	<u>706.454.647</u>	<u>12,010</u>	<u>7.814.227</u>	Publik/Public
Total	<u>5.882.353.000</u>	<u>100,000</u>	<u>65.065.961</u>	Total

20. Capital Stock

As of October 31, 2023 (unaudited), the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat No. 074/GEMS-CS/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023 perihal Laporan Kepemilikan Saham yang dikirimkan kepada OJK bahwa Golden Energy and Resources Limited Singapura (GEAR), selaku pemegang saham pengendali, telah mendistribusikan 2.854.084.094 saham kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), sehingga kepemilikan GEAR atas saham Perusahaan menjadi 822.376.521 saham (13,98%).

Based on Letter No. 074/GEMS- CS/VIII/2023 dated August 10, 2023, regarding the Report of Shares Ownership submitted to the OJK that Golden Energy and Resources Limited Singapore (GEAR), as the controlling shareholder, has distributed 2,854,084,094 shares to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), therefore GEAR's ownership of GEMS becomes 822,376,521 shares (13.98%).

Berdasarkan Surat No. 079/GEMS-CS/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 perihal Laporan Kepemilikan Saham yang dikirimkan kepada OJK bahwa GEAR telah menjual 411.184.168 saham kepada DSSA, sehingga kepemilikan GEAR atas saham GEMS menjadi 411.192.353 saham (6,99%).

Based on Letter No. 079/GEMS-CS/VIII/2023 dated August 21, 2023, regarding the Report of Shares Ownership submitted to the OJK that GEAR has sold 411,184,168 shares to DSSA, therefore GEAR's ownership of GEMS becomes 411,192,353 shares (6.99%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, Security Administration Bureau, are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998	40.666.095	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
PT Radhika Jananta Raya Publik	1.764.705.900 441.186.485	30,0000 7,5002	19.519.788 4.880.078	PT Radhika Jananta Raya Public
Total	<u>5.882.353.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>65.065.961</u>	Total

Pada tanggal 15 September 2022, berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, GMR Coal Resources Pte. Ltd. telah menjual 1.764.705.900 lembar saham di Perusahaan kepada PT Radhika Jananta Raya, pihak ketiga. Sehingga kepemilikan GMR Coal Resources Pte. Ltd. menjadi 0,0000017% dengan kepemilikan 100 lembar saham.

On September 15, 2022, based on the Report on Ownership or Change of Ownership of Shares in a Public Company, GMR Coal Resources Pte. Ltd. sold 1,764,705,900 shares in the Company to PT Radhika Jananta Raya, a third party. Therefore GMR Coal Resources Pte. Ltd.'s becomes 0.0000017% with ownership of 100 shares.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

21. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(5.815.660)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	<u>(328.629)</u>	Difference in value of transactions among entities under common control
Jumlah	<u><u>229.019.198</u></u>	Total

Rincian selisih nilai transaksi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions among entities under common control are as follows:

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Entitas anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	<u>(788.781)</u>	PT Manggala Alam Lestari (MAL)
Jumlah	<u><u>(328.629)</u></u>	Total

22. Cadangan Umum dan Dividen Tunai

2023

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 21 Agustus 2023 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 325.000.000 atau US\$ 0,05525 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 198 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

Membentuk dana cadangan sebesar US\$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2022.

- Dividen sebesar US\$ 420.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2022 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 120.000.000, US\$ 200.000.000, dan US\$ 100.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2022, 21 September 2022, dan 17 November 2022.

- 2022

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2022 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 200.000.000 atau US\$ 0,0340 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 120.000.000 atau US\$ 0,0204 per saham kepada para pemegang saham.

22. General Reserve and Cash Dividends

2023

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 21, 2023 decided to distribute interim dividend for the year 2023 amounting to US\$ 325,000,000 or US\$ 0.05525 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 198 dated June 22, 2023, all of the Company's shareholders agreed to:

Establish a reserve fund amounting to US\$ 1,000,000 from 2022 net income.

- Dividend amounting to US\$ 420,000,000 as a final dividend for the year 2022 of which US\$ 120,000,000, US\$ 200,000,000, and US\$ 100,000,000 has been distributed as dividends interim 1, 2, and 3, also has been paid to shareholders on June 21, 2022, September 21, 2022, and November 17, 2022, respectively.

- 2022

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 31, 2022 decided to distribute second interim dividend for the year 2022 amounting to US\$ 200,000,000 or US\$ 0.0340 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on May 27, 2022 decided to distribute first interim dividend for the year 2022 amounting to US\$ 120,000,000 or US\$ 0.0204 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 105 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dividen sebesar US\$ 25.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2022.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 105 dated May 24, 2022, all of the Company's shareholders agreed dividend amounting to US\$ 25,000,000 as final dividend has been paid on June 15, 2022 to shareholders.

23. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

23. Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Entitas anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
RCI	1.339.815	RCI
KMS	44.876	KMS
KIM	<u>(155.737)</u>	KIM
Jumlah	<u><u>1.228.954</u></u>	Total

RCI

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.530.000.000 (setara US\$ 1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawaty, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized paid-up capital by Rp 12,530,000,000 (equivalent to US\$ 1,125,255) which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.808.196.657 (setara US\$ 121.095).

The excess of the amount paid over the book, value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 1,808,196,657 (equivalent to US\$ 121,095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 (setara US\$ 11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to US\$ 11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 10.735.214.931 (setara US\$ 1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp 1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp 1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.500.000.000 (setara US\$ 404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 26.151.860.412 (setara US\$ 2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 1.990.000.000 (setara US\$ 193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp 13.264.765 (setara US\$ 31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Dani Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp 10,735,214,931 (equivalent to US\$ 1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp 1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp 3,500,000,000 (equivalent to US\$ 404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 26,151,860,412 (equivalent to US\$ 2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 1,990,000,000 (equivalent to US\$ 193,863).

The difference between the selling price and carrying value of investment amounted to Rp 13,264,765 (equivalent to US\$ 31,701).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 155,737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 550.000.000.000 menjadi sebesar Rp 595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 13.

24. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
TKS	652.703	669.370	TKS
BAS	(878)	(879)	BAS
GEI	(1.282)	(1.297)	GEI
KIM	(75.580)	(46.717)	KIM
BORNEO	(1.889.118)	(1.997.711)	BORNEO
RCI	(1.975.986)	(2.086.924)	RCI
DSU	(3.601.521)	(3.175.112)	DSU
Jumlah	<u>(6.891.662)</u>	<u>(6.639.270)</u>	Total

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary public in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp 500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with carrying value of investment of KIM amounting to US\$ 155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deeds No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 550,000,000,000 to Rp 595,000,000,000 or an increase of Rp 45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to US\$ 13.

24. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2023 dan 2022 (tidak di audit) masing-masing sebesar 8,55% dan 7,28% dari total penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the ten-month period ended October 31, 2023 and 2022 (unaudited) represent 8.55 % and 7.28%, respectively, of total sales for the respective period (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Revenues

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 31 Oktober/ <i>October 31,</i>		
	2023	2022	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan (Catatan 35)	669.694.282	534.584.516	Mining services (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	378.342.876	434.938.266	Royalty (Note 37)
<i>Overhead</i> pertambangan (Catatan 35)	136.460.484	118.125.839	Mining overhead (Note 35)
Pengangkutan batubara	126.113.268	109.485.580	Coal hauling
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 11)	22.467.053	2.067.752	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 11)
Penggarapan lahan (Catatan 37)	11.233.558	24.208.976	Land exploitation (Note 37)
Sewa peralatan (Catatan 35)	6.476.455	9.387.848	Equipment rental (Note 35)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 11)	2.552.753	1.985.362	Amortization of mine properties for producing mines (Note 11)
Penyusutan (Catatan 9)	1.866.027	1.909.863	Depreciation (Note 9)
Amortisasi piranti lunak (Catatan 12)	23.111	-	Amortization of software (Note 12)
Jumlah beban produksi	<u>1.355.229.867</u>	<u>1.236.694.002</u>	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	42.466.884	29.872.583	Beginning balance
Pembelian	44.014.205	55.174.058	Purchases
Saldo akhir	<u>(54.769.998)</u>	<u>(42.636.011)</u>	Ending balance
Kenaikan bersih	<u>31.711.091</u>	<u>42.410.630</u>	Net increase
Jumlah	<u>1.386.940.958</u>	<u>1.279.104.632</u>	Total

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2023 dan 2022 (tidak diaudit) masing-masing sebesar 4,15% dan 5,05% dari total beban pokok penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35).

Cost of sales to related parties for the ten-month periods ended October 31, 2023 and 2022 (unaudited) represent 4.15% and 5.05%, respectively, of the total cost of sales for the respective period (Note 35).

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for the ten-month periods ended October 31, 2023 and 2022 (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Penjualan

27. Selling Expenses

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 31 Oktober/ <i>October 31,</i>		
	2023	2022	
Ongkos angkut	194.638.739	183.025.375	Freight
Jasa <i>stockpile</i> (Catatan 35)	36.792.125	32.772.028	Stockpile services (Note 35)
Asuransi pengapalan	15.102.434	15.565.736	Freight insurance
Penyusutan (Catatan 9)	2.741.464	2.570.194	Depreciation (Note 9)
Analisa dan survei	2.501.709	2.007.442	Survey and analysis
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	780.000	780.000	Repair and maintenance (Note 35)
Lain-lain	269.189	263.469	Others
Jumlah	<u>252.825.660</u>	<u>236.984.244</u>	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expenses

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 31 Oktober/ <i>October 31,</i>		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	35.787.458	39.447.095	Salaries and benefits
Pajak	21.825.364	10.298.647	Taxes
Asuransi (Catatan 35)	11.753.719	10.816.847	Insurance (Note 35)
Lisensi dan perijinan	8.539.300	6.633.844	Licenses and permits
Jasa profesional	7.516.158	6.583.527	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	6.882.071	5.800.553	Repair and maintenance (Note 35)
Corporate social responsibilities	5.252.783	3.959.503	Corporate social responsibilities
Penyusutan (Catatan 9)	3.848.002	3.341.980	Depreciation (Note 9)
Biaya operasional kantor	2.541.809	1.931.006	Office expenses
Amortisasi aset hak guna (Catatan 17 dan 35)	1.342.679	1.567.657	Amortization of right-of-use assets (Notes 17 and 35)
Perjalanan dinas	765.841	957.854	Travel
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	608.857	750.491	Employee benefits expense (Note 31)
Transportasi	599.686	457.485	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	494.011	238.168	Education and training
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000) (Catatan 35 dan 37)	4.338.977	2.101.831	Others (each below US\$ 100,000) (Notes 35 and 37)
Jumlah	<u>112.096.715</u>	<u>94.886.488</u>	Total

29. Beban Keuangan Lainnya

29. Other Financial Charges

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 31 Oktober/ <i>October 31,</i>		
	2023	2022	
Beban keuangan (Catatan 35)	4.558.663	4.761.251	Financial charges (Note 35)
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang	200.097	95.312	Amortized transaction costs: Long-term bank loan
Jumlah	<u>4.758.760</u>	<u>4.856.563</u>	Total

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

	Sepuluh bulan/Ten months (Tidak Diaudit/Unaudited) 31 Oktober/October 31,	
	2023	2022
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 11)	(337.503)	(508.093)
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	(296.612)	(273.307)
Lain-lain	548.133	696.159
Jumlah	(85.982)	(85.241)

30. Other Income (Expense) - Net

Amortization of mine properties from business combination (Note 11)	(508.093)
Provision for reclamation and mine closure (Note 19)	(273.307)
Others	696.159
Total	(85.241)

31. Imbalan Pasca-Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran kontribusi Grup ke dana pensiun sebesar Rp 2.250.000.000 (setara US\$ 150.275) dan Rp 14.348.252.000 (setara US\$ 920.114).

Pada tanggal 30 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya tanggal 13 Februari 2023.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji	7,50% per tahun/year
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality rate
Usia pensiun maksimum	55 tahun/year
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10.00% for employees up to the age of 25 and will linierly decrease until 1% at the age of 45

31. Employee Benefits Liability

The Group has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa*, third party.

On October 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's contributions to the pension fund amounting to Rp 2,250,000,000 (equivalent to US\$ 150,275 and Rp 14,348,252,000 (equivalent to US\$ 920,114).

As of October 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation as of December 31, 2022 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, as expressed in their report dated February 13, 2023.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

Mortality table	Mortality table
Discount rate	Discount rate
Salary increase rate	Salary increase rate
Percentage of disability	Percentage of disability
Maximum pension rate	Maximum pension rate
Resignation rate	Resignation rate

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> 31 Oktober/ <i>October 31,</i>		
	(Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 2023	(Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 2022	
Biaya jasa kini	453.998	511.498	Current service cost
Beban bunga	154.859	238.993	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja (Catatan 28)	<u>608.857</u>	<u>750.491</u>	Total employee benefit expense (Note 28)

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

	31 Oktober/ <i>October 31,</i> 2023 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.091.626	4.535.710	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	<u>(1.965.979)</u>	<u>(1.815.704)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>3.125.647</u>	<u>2.720.006</u>	Employee benefit liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

	31 Oktober/ <i>October 31,</i> 2023 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Saldo awal	4.535.710	5.630.446	Beginning balane
Biaya jasa kini	453.998	613.274	Current service cost
Biaya bunga	154.859	268.176	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	-	(1.049.658)	Past service cost and gain on settlement of defined benefit
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(319.167)	Adjustment due to change in benefit attribution period
Imbalan kerja yang dibayarkan tahun berjalan	-	(243.843)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja yang di transfer	-	(148.801)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi demografi	-	(18)	Effect of change in demographic assumptions
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	-	87.545	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	-	113.398	Experience adjustment on liabilities
Keuntungan selisih kurs - bersih	<u>(52.941)</u>	<u>(415.642)</u>	Gain on foreign exchange - net
Saldo akhir	<u>5.091.626</u>	<u>4.535.710</u>	Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in fair value of plan assets are as follows:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.815.704	1.019.978	Beginning balane
Pendapatan bunga	-	89.654	Interest income
Kontribusi karyawan	150.275	920.114	Contribution by employee
Pembayaran manfaat	-	(227.949)	Benefits payment
Pengembalian aset program	-	13.907	Return on the plan assets
Saldo akhir	<u>1.965.979</u>	<u>1.815.704</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	2.720.006	4.610.468	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefit expense for the year charged to:
Laba rugi	608.857	(577.028)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	-	187.018	Other comprehensive income
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(15.895)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(148.801)	Transferred liability for transferred employee
Kontribusi karyawan	(150.275)	(920.114)	Contribution by employee
Keuntungan selisih kurs - bersih	(52.941)	(415.642)	Gain on foreign exchange - net
Saldo akhir	<u>3.125.647</u>	<u>2.720.006</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto</u>			<u>Change in discount rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(343.762)	390.677	Effect on present value of employee benefits liability
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji</u>			<u>Change in salary increase rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	456.062	(405.757)	Effect on present value of employee benefits liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contribution to the employee benefit liability in the future years:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	488.328	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.310.878	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	3.240.673	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	22.095.197	Maturity > 10 years
	<u>27.135.076</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan berkisar antara 6,0 - 14,1 tahun.

As of December 31, 2022, the average duration of the employee benefits liability are approximately from 6.0 - 14.1 years.

32. Goodwill

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

32. Goodwill

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
<i>Goodwill</i>	<u>24.391.364</u>	<u>24.391.364</u>	Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2q, the Group performed impairment tests on December 31, 2022 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2022 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2022 (annual testing), the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatat.

There were no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying value.

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 9,74% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

The discount rate used is 9.74% which is derived from Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi utama tersebut diatas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

33. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	1.273.678	-	Article 22
Pasal 23	911.257	-	Article 23
Pasal 25	4.378.805	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>65.908.524</u>	<u>46.097.345</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>72.472.264</u></u>	<u><u>46.097.345</u></u>	Total

b. Utang Pajak

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan	6.350.677	117.390.792	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	40.774	189.789	Article 4 (2)
Pasal 15	48.300	178.573	Article 15
Pasal 21	552.301	916.755	Article 21
Pasal 22	244.896	660.539	Article 22
Pasal 23	2.501.356	2.029.181	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>1.421.318</u>	<u>1.293.420</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>11.159.622</u></u>	<u><u>122.659.049</u></u>	Total

33. Taxation

a. Prepaid Tax

b. Taxes Payable

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Tagihan Pajak

	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan	277.496	757.775	The Company
Entitas anak	3.297.816	4.723.574	Subsidiaries
Jumlah estimasi tagihan pajak (Catatan 13)	<u>3.575.312</u>	<u>5.481.349</u>	Total estimated claims for tax refund (Note 13)

c. Estimated Claims for Tax Refund

d. Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

	Sepuluh bulan/Ten months (Tidak Diaudit/Unaudited) 31 Oktober/October 31, 2023		2022	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	854.802	688.167		Adjustment of prior year corporate income tax
Tangguhan	(64.817)	(90.993)		Deferred
Jumlah	<u>789.985</u>	<u>597.174</u>		Total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Kini	122.755.464	159.980.784		Current
Tangguhan	31.282	519.799		Deferred
Jumlah	<u>122.786.746</u>	<u>160.500.583</u>		Total
Jumlah beban pajak	<u>123.576.731</u>	<u>161.097.757</u>		Total Tax Expense

d. Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments Results

No.	Jenis/Type	Deskripsi/Description
Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023/ For the ten-month period ended October 31, 2023		
Perusahaan/the Company		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2021 sebesar US\$ 342.726/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 amounting to US\$ 342,726.	Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar US\$ 342.726, yang terdiri dari US\$ 318.993 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 23.733 atas bunga. Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mencatat taksiran tagihan pajak Pasal 23 dan Pasal 24 yang tidak diterima oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 5.497.807.949 (setara dengan US\$ 384.103) dan US\$ 127.973. Pembayaran SKPKB dan taksiran tagihan pajak Pasal 23 dan Pasal 24 tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023. <i>On January 18, 2023, the Company received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to US\$ 342,726, which consist of US\$ 318,993 for income tax underpayment and US\$ 23,733 for interest. On February 14, 2023, the Company paid the SKPKB and recorded estimated claims for income tax Article 23 and Article 24 which is not received by the Company amounting to Rp 5,497,807,949 (equivalent to US\$ 384,103) and US\$ 127,973, respectively. The payment of SKPKB and estimated claims for income tax Article 23 and Article 24 are recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for ten month period ended October 31, 2023.</i>
2.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 43.582/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to US\$ 43,582.	Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 43.582, yang terdiri dari US\$ 33.017 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 10.565 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mencatat taksiran tagihan pajak Pasal 23 dan Pasal 24 yang tidak diterima oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 7.046.282.699 (setara dengan US\$ 481.866) dan US\$ 162.719, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023. <i>On April 8, 2022, the Company received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 43,582, which consist of USD33,017 for income tax underpayment and US\$ 10,565 for interest. On April 28, 2022, the Company paid the SKPKB and recorded estimated claims for income tax Article 23 and Article 24 which is not received by the Company amounting to Rp 7,046,282,699 (equivalent to US\$ 481,866) and US\$ 162,719, respectively, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the ten-month period ended October 31, 2023.</i>
DSI		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 149.254/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2018 amounting to US\$ 149,254.	Pada tanggal 22 Juni 2023, DSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 149.254, yang terdiri dari US\$ 103.879 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 45.375 atas bunga. Pada tanggal 21 Juli 2023, DSI melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pembayaran SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023. <i>On June 22, 2023, DSI received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 149,254, which consist of US\$103,879 for income tax underpayment and US\$ 45,375 for interest. On July 21, 2023, DSI paid the SKPKB. The payment of SKPKB is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for ten-month period ended October 31, 2023.</i>
2.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar US\$ 194.188/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to US\$ 194,188.	Pada tanggal 19 Mei 2022, DSI menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar US\$ 194.188, yang terdiri dari US\$ 135.153 atas kekurangan pajak penghasilan dan US\$ 59.035 atas bunga. Pada tanggal 16 Juni 2022, DSI telah melakukan pembayaran SKPKB tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>On May 19, 2022, DSI received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to US\$ 194,188, which consist of US\$ 135,153 for income tax underpayment and US\$ 59,035 for interest. On June 16, 2022, DSI paid the SKPKB, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Jenis/Type	Deskripsi/Description
Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023/ For the ten-month period ended October 31, 2023		
3.	SKPLB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 99.565/SKPLB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to US\$ 99,565.	<p>Pada tanggal 27 Juni 2022, DSI menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 99.565, dimana SPT lebih bayar US\$ 169.099 sehingga terdapat selisih sebesar US\$ 69.534, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/</p> <p><i>On June 27, 2022, DSI received the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 99,565, which is SPT was overpaid amounting to US\$ 169,099, so there was a difference of US\$ 69,534, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.</i></p>
KCP		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp 5.403.519.954 (setara dengan US\$ 365.127)/ SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp 5,403,519,954 (equivalent to US\$ 365,127)	<p>Pada tanggal 20 Juli 2022, KCP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp 5.403.519.954 (setara dengan US\$ 365.127), yang terdiri dari Rp 3.760.801.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp 1.642.718.204 atas bunga. Pada tanggal 18 Agustus 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan tahun sebelumnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/</p> <p><i>On July 20, 2022, KCP received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 5,403,519,954 (equivalent to US\$ 365,127), which consist of Rp 3,760,801,750 for income tax underpayment and Rp 1,642,718,204 for interest. On August 18, 2022, KCP paid the SKPKB, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.</i></p>
2.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar US\$ 2.609.318/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 amounting to US\$ 2,609,318.	<p>Pada tanggal 19 Agustus 2021, KCP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 sebesar US\$ 2.609.318, yang terdiri dari US\$ 1.912.990 atas kekurangan pajak penghasilan dan US\$ 696.328 atas bunga. Pada tanggal 25 Agustus 2022, KCP menerima surat keputusan keberatan atas SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak, dimana mengabulkan sebagian keberatan KCP menjadi US\$ 2.290.757, sehingga terdapat selisih sebesar US\$ 318.561. Pada tanggal 28 November 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar US\$ 233.549, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" dan US\$ 85.012, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang</p> <p><i>On August 19, 2021, KCP received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to US\$ 2,609,318, which consist of US\$ 1,912,990 for income tax underpayment and US\$ 696,328 for interest. On August 25, 2022, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection become US\$ 2,290,757, so there was a difference of US\$ 318,561, which consist of US\$ 233,549. On November 28, 2022, KCP has paid the SKPKB amounting to US\$ 233,549, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account and US\$ 85,012, is recorded as part of "Other income (expenses), net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.</i></p>
3.	SKPLB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 755.368/SKPLB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to US\$ 755,368.	<p>Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 755.368, dimana SPT lebih bayar US\$ 857.862 sehingga terdapat selisih sebesar US\$ 102.494, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/</p> <p><i>On June 16, 2022, KCP received the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 755,368, which is SPT was overpaid amounting to US\$ 857,862, so there was a difference of US\$ 102,494, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.</i></p>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi fiskal antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> 31 Oktober/ <i>October 31,</i>	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	553.717.993	711.700.455
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	559.246.954	722.465.876
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.528.961)	(10.765.421)
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	337.503	508.093
Beban imbalan kerja	52.446	54.485
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(31.176)	(85.764)
Perbedaan tetap:		
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(3.671.808)	(591.374)
Aset hak-guna	61.549	2.892
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.822	83.357
Rugi fiskal	(8.748.625)	(10.793.732)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of the subsidiaries
Loss before tax - the Company
Temporary differences:
Amortization of mine properties from business combination
Employee benefits expense
Difference in fiscal and commercial depreciation
Permanent difference:
Income already subjected to final income tax
Right-of-use assets
Non-deductable expenses
Fiscal loss

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>				31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih kurs/ Foreign exchange difference		
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.564.025	(85.120)	-	(95.606)	4.383.299	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	(2.724)	723.337	Stripping activity assets
Aset tetap	475.727	79.283	-	(65.914)	489.096	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	598.133	96.325	-	2.055	696.513	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.275.293	66.762	-	(35.775)	1.306.280	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	7.639.239	157.250	-	(197.964)	7.598.525	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.116.688	(74.251)	-	-	23.042.437	Mine properties from business combination

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (charged) to				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih kurs/ Foreign exchange difference		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	4.212.856	647.727	-	(296.558)	4.564.025	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	-	726.061	Stripping activity assets
Aset tetap	424.540	87.419	-	(36.232)	475.727	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.014.303	(365.605)	41.144	(91.709)	598.133	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.209.234	71.090	-	(5.031)	1.275.293	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	<u>7.586.994</u>	<u>440.631</u>	<u>41.144</u>	<u>(429.530)</u>	<u>7.639.239</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi business	<u>23.251.501</u>	<u>(134.224)</u>	<u>-</u>	<u>(589)</u>	<u>23.116.688</u>	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	Sepuluh bulan/Ten months (Tidak Diaudit/ Unaudited) 31 Oktober/October 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	553.717.993	711.700.455	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	<u>559.246.954</u>	<u>722.465.876</u>	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.528.961)	(10.765.421)	Loss before tax - the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(1.216.371)	(2.368.393)	Tax expense at effective tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	854.802	688.167	Adjustment of prior year corporate income tax
Rugi fiskal yang tidak diakui	1.924.698	2.374.621	Unrecognized fiscal loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27.654	13.906	Exchange difference due to financial statements translation
Pengaruh atas perbedaan tetap: Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(807.798)	(130.102)	Tax effect of permanent difference: Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>7.001</u>	<u>18.975</u>	Non-deductable expenses
Perusahaan	789.985	597.174	The Company
Entitas Anak	<u>122.786.746</u>	<u>160.500.583</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>123.576.731</u>	<u>161.097.757</u>	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPH) sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 1 Tahun 2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai UU No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tax Rates

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the Government issued GR No. 1 Year 2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan Tarif pajak penghasilan badan adalah sebesar 22%. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22%. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of October 31, 2023 and December 31, 2022 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Sepuluh bulan/ <i>Ten months</i> 31 Oktober/ <i>October 31,</i>		
	(Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 2023	(Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>) 2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam US\$)	422.265.135	540.973.730	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	5.882.353.000	5.882.353.000	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,072	0,092	Basic earnings per share (in US\$)

34. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- Perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills adalah pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.
- PT Cipta Kridatama dan PT Tunas Inti Abadi merupakan perusahaan dalam satu Grup dengan PT Radhika Jananta Raya, pemegang saham.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2022/ December 31, 2022		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
					%	%
Aset Lancar						
Kas dan setara kas						
PT Bank Sinarmas Tbk	1.213.848	1.437.962	0,10	0,13		
Piutang usaha						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.055.481	7.387.441	0,42	0,65		
PT DSPP Power Kendari	4.468.212	2.555.340	0,37	0,23		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.200.083	1.719.761	0,10	0,15		
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.099.398	1.110.665	0,09	0,10		
PT Soci Mas	-	1.031.170	-	0,09		
PT Sinarmas Bio Energi	440.353	116.033	0,04	0,01		
Jumlah	12.263.527	13.920.410	1,02	1,23		

35. Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills are related parties due to family relationship of ultimate shareholders of the companies, but do not have significant influence, control and common ownership.
- PT Cipta Kridatama dan PT Tunas Inti Abadi belong to the same Group of PT Radhika Jananta Raya, a shareholder.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023		31 Oktober 2023/ October 31, 2023		
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			%	%	
Aset Lancar					Current Assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka					Advances and prepaid expenses
Uang Muka					Advances
Pemasok					Suppliers
PT Hutan Rimbang Banua	1.431.597	1.522.309	0,12	0,13	PT Hutan Rimbang Banua
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Road repairs and maintenance
PT Hutan Rimbang Banua	-	5.038.968	-	0,45	PT Hutan Rimbang Banua
Biaya dibayar dimuka - Asuransi					Prepaid expenses - Insurance
PT Asuransi Sinarmas	5.425	2.521	0,00	0,00	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	1.437.022	6.563.798	0,12	0,58	Total
Dana yang dibatasi pencairannya					Restricted funds
PT Bank Sinarmas Tbk	6.988	7.070	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Aset pertambangan - aktivitas pengupasan tanah					Mine properties - stripping activity assets
PT Cipta Kridatama	21.080.419	-	1,73	0,00	PT Cipta Kridatama
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current Assets
Uang jaminan					Guarantee deposits
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat					Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	510.084	404.642	0,04	0,04	PT Royal Oriental
Jasa pertambangan					Mining services
PT Cipta Kridatama	-	21.931.524	-	1,94	PT Cipta Kridatama
Lain-lain					Others
PT Royal Oriental	28.648	29.905	0,00	-	PT Royal Oriental
Jumlah	538.732	22.366.071	0,04	1,98	Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha					Trade Accounts Payable
PT Cipta Kridatama	38.074.564	23.265.273	6,80	4,08	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	9.058.225	3.784.016	1,62	0,66	PT Tunas Inti Abadi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	675.725	683.672	0,12	0,12	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Rolimex Kimia Nusamas	133.233	213.281	0,02	0,04	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rimbang Banua	182.666	237.808	0,03	0,04	PT Hutan Rimbang Banua
PT Ivo Mas Tunggal	5.112	5.172	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Smart Telecom	169.590	86.099	0,03	0,02	PT Smart Telecom
PT Royal Oriental	431.867	60.203	0,08	0,01	PT Royal Oriental
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2.248	-	0,00	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Sinarmas Teladan	-	72	0,00	0,00	PT Sinarmas Teladan
Jumlah	48.733.230	28.335.596	8,70	4,96	Total
Utang lain-lain					Other Payable
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	9.089	9.169	0,00	0,00	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Beban akrual					Repair and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					PT Wirakarya Sakti
PT Wirakarya Sakti	230.067	450.412	0,04	0,08	
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	Sepuluh bulan/Ten months 31 Oktober/October 31,		Sepuluh bulan/Ten months 31 Oktober/October 31,		
	2023	2022	2023	2022	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			%	%	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	121.070.481	94.358.647	5,24	4,04	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	29.310.945	20.036.334	1,27	0,86	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	25.138.234	19.978.519	1,09	0,86	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	12.040.926	13.121.982	0,52	0,56	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinarmas Bio Energi	4.955.241	3.312.956	0,21	0,14	PT Sinarmas Bio Energi
PT Soci Mas	3.664.702	6.342.704	0,16	0,27	PT Soci Mas
PT Ivo Mas Tunggal	1.567.414	3.230.422	0,07	0,14	PT Ivo Mas Tunggal
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	9.675.199	-	0,41	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Jumlah	197.747.943	170.056.763	8,56	7,28	Total
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
Jasa pertambangan					Mining services
PT Cipta Kridatama	56.718.751	63.637.080	4,09	4,98	PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan					Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas	827.855	720.828	0,06	0,06	PT Rolimex Kimia Nusamas
Sewa Peralatan					Equipment Rental
PT Cipta Kridatama	-	290.868	0,00	0,02	PT Cipta Kridatama
Jumlah	57.546.606	64.648.776	4,15	5,05	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Sepuluh bulan/Ten months 31 Oktober/October 31,		Revenues/Expenses Sepuluh bulan/Ten months 31 Oktober/October 31,		
	2023	2022	2023	2022	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan					Selling expenses
Jasa Stockpile					Stockpile Services
PT Tunas Inti Abadi	7.248.480	1.817.914	2,87	0,77	PT Tunas Inti Abadi
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Repair and maintenance
PT Wirakarya Sakti	780.000	780.000	0,31	0,33	PT Wirakarya Sakti
Jumlah	8.028.480	2.597.914	3,18	1,10	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Penyusutan aset hak guna sewa					Depreciation of right-of-use asset
PT Royal Oriental	750.468	738.537	0,67	0,78	PT Royal Oriental
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Sinarmas	336.819	147.842	0,30	0,16	PT Asuransi Sinarmas
Pemeliharaan dan perbaikan					Repair and maintenance
PT Trakindo Utama	3.741	3.053	-	0,00	PT Trakindo Utama
Lain-lain					Others
PT Smart Telecom	8.029	10.856	0,01	0,01	PT Smart Telecom
Jumlah	1.099.057	900.288	0,98	0,95	Total
Pendapatan jasa keuangan					Finance income
Jasa giro					Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk	2.214	3.598	0,02	0,2	PT Bank Sinarmas Tbk
Beban keuangan lainnya					Other financial charges
Financial assistance fee					Financial assistance fee
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	-	2.078.296	-	43,6	Golden Energy and Resources Limited, Singapura

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 9).

c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 9).

c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan Sponsors' Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya Power Purchase Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar saham yang diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar saham dan Perusahaan sebanyak 465 lembar saham.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share) in DSSP.

Based on Sponsors' Agreement dated November 3, 2011 between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the Power Purchase Agreement dated November 3, 2011, between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, a public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp 1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., a public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution is based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE has 1,932,455 shares and the Company has 465 shares.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri untuk Melakukan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan PT Andalan Satria Lestari (ASL), pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual kepada ASL dengan harga jual Rp 125.000.000 (setara dengan US\$ 11.052), setelah dipenuhi dan/atau dikesampingkan (jika berlaku) syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham No. 35 dengan ASL, pihak berelasi, sebagai pelaksanaan PPJBS diatas. Berdasarkan AJB tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP beralih kepada ASL, pihak berelasi.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

d. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar ekuivalen US\$ 3.045.790 dan US\$ 8.365.193 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

e. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Agreement of Sale and Purchase of Shares (PPJBS) with PT Andalan Satria Lestari (ASL), a related party. Based on the PPJBS, all of the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp 125,000,000 (equivalent to US\$ 11,052), after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On December 22, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights of Shares No. 35 with ASL, a related party, as the implementation of the PPJBS above. Based on the AJB, all of the Company's share ownership in DSSP was transferred to ASL, a related party.

On May 6, 2015, the Company entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company can contemplate selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

d. Key Management Compensation

Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors are equivalent to US\$ 3,045,790 and US\$ 8,365,193, respectively, for the years ended October 31, 2023 and December 31, 2022 (unaudited).

e. Significant Agreements with Related Parties

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya	Perjanjian Jual Beli Batubara/ <i>Coal Sale and Purchase Agreement</i>	30 September 2010 s.d 31 Desember 2025/ <i>September 30, 2010 up to December 31, 2025</i>	Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli)/ <i>The Company and its subsidiaries (as the seller) entered into a coal sale and purchase agreement with PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer).</i>
GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR)	Perjanjian Jual Batubara/ <i>Coal Sales Agreement</i>	11 Agustus 2011 s.d 11 Agustus 2036/ <i>August 11, 2011 up to August 11, 2036</i>	Perusahaan (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual batubara dengan GMR (sebagai pembeli) untuk periode 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali/ <i>The Company (as the seller) entered into a coal sales agreement with GMR (as the buyer) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal.</i>
GMR	Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara/ <i>Coal Sales Support Agreement</i>	11 Agustus 2011 s.d 11 Agustus 2036/ <i>August 11, 2011 up to August 11, 2036</i>	Perusahaan dan entitas anak (sebagai pemasok) mengadakan perjanjian penunjang jual batubara dengan GMR (sebagai pembeli) untuk periode 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya/ <i>The Company and its subsidiaries (as the suppliers) entered into a coal sales agreement with GMR (as the buyer) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations.</i>
PT Andalan Satria Lestari (ASL)	Perjanjian Jual Beli Batubara/ <i>Coal Sale and Purchase Agreement</i>	5 April 2016 s.d 4 Oktober 2031/ <i>April 5, 2016 up to October 4, 2031</i>	WRL (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan ASL (sebagai pembeli), dimana berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, perjanjian diperpanjang untuk periode 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak/ <i>WRL (as the seller) entered into coal sale and purchase agreement with ASL (as the buyer), which based on Addendum III on October 4, 2021, the agreement has extended for a period 10 years and can be extended upon written consent of both parties.</i>
PT Royal Oriental (RO)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/ <i>Office Space Rental Agreements</i>	27 Agustus 2012 s.d 1 September 2024/ <i>August 27, 2012 up to September 1, 2024</i>	Perusahaan (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>The Company (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/ <i>Office Space Rental Agreements</i>	15 September 2021 s.d 1 September 2024/ <i>September 15, 2021 up to September 1, 2024</i>	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/ <i>Office Space Rental Agreements</i>	22 November 2021 s.d 9 November 2024/ <i>November 22, 2021 up to November 9, 2024</i>	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 7/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 7th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Basement/ <i>Basement Rental Agreements</i>	5 Desember 2020 s.d 4 Desember 2023/ <i>December 5, 2020 up to December 4, 2023</i>	BBU (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa basement dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan basement yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 3/ <i>BBU (as the lessee) entered into basement rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent basement which located at Sinarmas Land Building on Tower 3.</i>
PT Wirakarya Sakti (WKS)	Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Pengangkutan Batubara/ <i>Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement</i>	9 Agustus 2011 s.d KIM dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku/ <i>August 9, 2011 up to KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid</i>	KIM dan beberapa entitas anaknya (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan WKS, pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera ("ANS"), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses)/ <i>KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with WKS, a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road).</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
PT Tunas Inti Abadi (TIA)	Perjanjian Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara/ <i>Maintenance Road for Coal Hauling Agreement</i>	26 Oktober 2010 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 26, 2010 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan TIA. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO/ <i>BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with TIA. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by.</i>
PT Cipta Kridatama (CK)	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	KIM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KIM has entered into a Coal Mining Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 24 Oktober 2028/ <i>February 14, 2020 up to October 24, 2028</i>	KCP mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KCP has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 9 Juli 2029/ <i>February 14, 2020 up to July 9, 2029</i>	BBU mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2029 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBU has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until July 9, 2029 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBM has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	22 Oktober 2021 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 22, 2021 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 16 Februari 2036/ <i>BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until February 16, 2036.</i>
CK	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Heavy Equipment Rental Agreement</i>	22 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2025/ <i>October 22, 2021 up to December 31, 2025</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025/ <i>BORNEO has entered into a Heavy Equipment Rental Agreement with CK, which shall be valid until December 31, 2025.</i>
PT Hutan Rindang Banua (HRB)	Perjanjian Perawatan dan Traffic Management Jalan/ <i>Road Maintenance and Traffic Management Agreement</i>	29 Januari 2015 s.d 17 Februari 2036/ <i>January 29, 2015 up to February 17, 2036</i>	BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan Traffic Management Jalan di areal konsensi dengan HRB, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan traffic management jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak/ <i>BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in HRB's area, in which the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management are road can be passed along by the parties.</i>
HRB	Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi/ <i>Rehabilitation and Revegetation Services Agreement</i>	22 Juni 2020 s.d 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak/ <i>June 22, 2020 up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties</i>	BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ <i>BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering on area of 1,248 Ha and other activities that support rehabilitation projects river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan.</i>

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
Golden Energy and Resources Limited, Singapore (GEAR)	<i>Financial Assistance Agreement</i>	8 September 2017 s.d 19 Oktober 2022/ <i>September 8, 2017 up to October 19, 2022</i>	Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani Financial Assistance Agreement dengan GEAR. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh GEAR dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri. Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada GEAR. Pada tanggal 19 Oktober 2022, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL sepakat dengan GEAR mengakhiri perjanjian sehubungan dengan pelepasan saham GEAR kepada Bank Mandiri/ <i>The Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with GEAR. This agreement is related to the pledge of shares owned by GEAR in the Company on loan from Mandiri. As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee of 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility from Mandiri to GEAR. On October 19, 2022, the Company, BORNEO, KIM and BSL agree with GEAR terminate agreement since GEAR shares pledge to Bank Mandiri has released.</i>

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of October 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Oktober/October 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)				Jumlah/Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/Less than or equal one year ≤ 1 year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/More than one year >1 year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/Less than or equal one year ≤ 1 year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/More than one year >1 year		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang bank	-	-	156.167.059	-	156.167.059	Bank loans
Utang sewa	-	-	1.231.345	482.066	1.713.411	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	157.398.404	482.066	157.880.470	Total Financial Liabilities

	31 Desember/December 31, 2022				Jumlah/Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/Less than or equal one year ≤ 1 year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/More than one year >1 year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/Less than or equal one year ≤ 1 year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/More than one year >1 year		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang bank	7.500.000	8.000.000	58.284.829	56.870.629	130.655.458	Bank loans
Utang sewa	-	-	1.470.613	1.098.069	2.568.682	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.500.000	8.000.000	59.755.442	57.968.698	133.224.140	Total Financial Liabilities

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Oktober 2023/October 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2022/December 31, 2022	
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR	506.454.664.184	31.820.474	436.897.881.012	27.773.052
	SGD	54.052	39.516	8.623	6.398
Piutang usaha	IDR	2.524.964.598.224	158.643.164	1.795.158.276.877	114.115.967
Piutang lain-lain	IDR	13.798.392.116	150.538	2.412.270.195	153.345
Uang muka dan biaya dibayar di muka	IDR	-	-	187.072.218.257	11.891.947
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	261.894.198.900	16.454.775	193.153.571.161	12.278.531
Aset tidak lancar lainnya	IDR	257.489.248.171	16.178.013	64.427.411.670	4.095.570
Jumlah Aset		3.564.601.155.647	223.286.480	2.679.121.637.795	170.314.810
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	IDR	1.610.175.551.309	2.424.114	52.331.149.044	3.326.626
Utang usaha	IDR	3.683.469.233.144	231.431.844	2.963.268.637.142	188.371.282
Utang lain-lain	IDR	2.919.997.108	183.463	2.245.065.396	142.716
Utang pajak	IDR	176.284.438.216	11.075.926	97.067.978.190	6.170.490
Beban akrual	IDR	722.321.732.836	45.383.371	399.372.052.442	25.387.582
Uang muka pelanggan pihak ketiga	IDR	-	-	17.306.616.960	1.100.160
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR	49.747.593.167	3.125.647	42.788.414.386	2.720.006
Jumlah Liabilitas		6.244.918.545.780	293.624.365	3.574.379.913.560	227.218.862
Liabilitas - bersih			(70.337.885)		(56.904.052)
Total Aset					Total Assets
					Total Liabilities
					Net Liabilities

Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 1.699.323 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 1.115.776.

As of October 31, 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 1,699,323 higher/lower. As of December 31, 2022, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 1,115,776, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of October 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Oktober 2023/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	202.025.333	202.025.333	329.474.362	329.474.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	298.721.994	298.721.994	193.423.900	193.423.900	Trade receivables
Piutang lain-lain	866.951	866.951	878.183	878.183	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	16.454.775	16.454.775	12.278.531	12.278.531	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	16.183.213	16.183.213	5.475.120	5.475.120	Other non-current assets
Jumlah	534.252.266	534.252.266	541.530.096	541.530.096	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of October 31, 2023 and December 31, 2022:

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Total/ Total	
31 Oktober 2023 (Tidak Diaudit)				October 31, 2023 (Unaudited)
Utang bank jangka pendek	156.167.059	-	156.167.059	Short-term bank loans
Utang usaha	311.443.856	-	311.443.856	Trade payables
Utang lain-lain	192.552	-	192.552	Other payables
Beban akrual	46.513.850	-	46.513.850	Accrued expenses
Sewa pembiayaan	1.231.345	482.066	1.713.411	Lease liabilities
Jumlah	515.548.662	482.066	516.030.728	Total
31 Desember 2022				December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	34.326.626	-	34.326.626	Short-term bank loans
Utang usaha	253.795.861	-	253.795.861	Trade payables
Utang lain-lain	151.912	-	151.912	Other payables
Beban akrual	27.415.596	-	27.415.596	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	31.343.828	64.756.258	96.100.086	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	1.470.613	1.098.069	2.568.682	Lease liabilities
Jumlah	348.504.436	65.854.327	414.358.763	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontinjensi

37. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Royalti/ <i>Royalty</i>	Berdasarkan ketentuan Perjanjian kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B), Borneo berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Based on Coal Contract of Work (CCoW), Borneo is required to share its 13,5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar US\$ 1.416.506 dan US\$ 4.631.999, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - Royalti" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 16). Beban iuran DHPB untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Oktober 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 378.342.876 dan US\$ 434.938.266, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 26)/ <i>As of October 31, 2023 and December 31, 2022, accrued royalty fee amounting to US\$ 1,416,506 and US\$ 4,631,999 respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 16). The royalty fee for the ten-month period ended October 31, 2023 and, 2022 amounting to US\$ 378,342,876 and US\$ 434,938,266 respectively, presented as part of "Cost of revenues - Royalty" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).</i>
BORNEO Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Iuran Tetap/ <i>Deadrent</i>	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ <i>BORNEO is required to pay fixed payment of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein</i>	Beban deadrent untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Oktober 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 124.825 dan US\$ 143.203, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 28)/ <i>Deadrent for the ten-month period ended October 31, 2023 and 2022 amounting to US\$ 124,825 and US\$ 143,203, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).</i>
PT Kirana Chatulistiwa (KC)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ <i>Land Exploitation Agreement</i>	6 Maret 2013/ <i>March 6, 2013</i>	Pada 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp 11.000.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 691.128 dan US\$ 699.256), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13)/ <i>As of October 31, 2023 and December 31, 2022, guarantee deposit for reclamation amounting to Rp 11,000,000,000 (equivalent to US\$ 691,128 and US\$ 699,256), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 13).</i>
PT Gerak Bangun Utama (GBU)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ <i>Land Exploitation Agreement</i>	19 Juli 2011 sampai dengan kegiatan penambangan di area tersebut/ <i>July 19, 2011 until BORNEO's mining activities in the area are completed</i>	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar fee sebesar US\$ 0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp 23.800.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 1.495.351 dan US\$ 1.512.936 pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13)/ <i>This agreement has been made in relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay US\$ 0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp 23,800,000,000 (equivalent to US\$ 1,495,351 and US\$ 1,512,936 as of October 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, which is presented as part of "Other non- current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 13).</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/Road Maintenance Cooperation Agreement	8 Juni 2007 s.d 8 Juni 2032/ June 8, 2007 up to June 8, 2032	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, saldo uang jaminan sebesar Rp 2.300.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 144.509 dan USD146.208), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13)/ BORNEO entered into a Road Maintenance Cooperation Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan. As of October 31, 2023 and December 31, 2022, balance of guarantee deposit amounting to Rp 2,300,000,000 (equivalent to US\$ 144,509 and US\$ 146,208), respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 13).
PT Saptaindra Sejati (SIS)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	23 Februari 2012 s.d 31 Desember 2023/February 23, 2012 up to December 31, 2023	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke stockpile sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan dari batubara dari pit ke stockpile sebanyak 3.070.000 ton/ BORNEO entered into a Mining Service Agreement for Kusan Project to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to stockpile of 17,370,000 tons from pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and from pit to stockpile of 3,070,000 tons.
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	27 Mei 2019 s.d 31 Desember 2023/May 27, 2019 up to December 31, 2023	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB as a mining service contractor at Batulaki KM 21.
PT Energi Sinar Tambang (EST)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/April 7, 2021 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan EST sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with EST as a mining service contractor at Mangkalapi Project.
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2022 s.d 31 Desember 2023/April 7, 2022 up to December 31, 2023	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB as a coal getting contractor.
EST	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/April 7, 2021 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with EST as a coal getting contractor.
PPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2024/July 1, 2022 up to December 31, 2024	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan PPA sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with PPA as a mining service contractor in Girimulya Project for a period until December 31, 2024.
BSL PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/February 7, 2018 up to February 6, 2026	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL/ KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port.
PT Waletindo Setia Persada (WSP)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	1 Januari 2022 s.d 6 Februari 2024/January 1, 2022 up to February 6, 2024	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL/ WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or BSL's selected port.
PT Lobunta Kencana Raya (LKR)	Perjanjian Pekerjaan Jasa Tambang/Coal Mining Service Agreements	19 Juni 2017 s.d 18 Juni 2025/June 19, 2017 up to June 18, 2025	LKR akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke stockpile BSL/ LKR will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to the BSL's stockpile.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
PT Bintang Sukses Energy (BSE)	Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan/Coal Mining Service Agreements	11 April 2017 s.d 10 April 2027/April 11, 2017 up to April 10, 2027	BSE akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkat dari lokasi tambang ke stockpile BSL/ BSE will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to BSL's stockpile.
PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	27 Juli 2020 s.d 30 September 2025/July 27, 2020 up to September 30, 2025	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic/ TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port.
PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	7 Desember 2020 s.d 4 November 2024/December 7, 2020 up to November 4, 2024	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic/ SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port.
	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	1 Juli 2023 s.d 30 Juni 2026/July 1, 2023 s.d June 30, 2026	PE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau Stockpile ke Intermediate Stockpile KM62 (ISP)/ SPE will provide coal hauling service to BSL from mine site and/or stockpile to Intermediate Stockpile KM62 (ISP).
PT Tri Putra Erguna (TPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	31 Desember 2020 s.d 30 November 2023/December 31, 2020 up to November 30, 2023	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari/ TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari.
KIM			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2023/January 21, 2014 up to December 31, 2023	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Padang/ TMS will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile.
PT Miyor Prima Abadi (MPA)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2023/January 5, 2016 up to December 31, 2023	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ MPA will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2023/January 5, 2016 up to December 31, 2023	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ SPE will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
WSP	Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan/Coal Mining Service Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2023/January 5, 2016 up to December 31, 2023	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ WSP will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2023/August 2, 2017 up to December 31, 2023	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ KPM will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
KCP			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2023/January 21, 2014 up to December 31, 2023	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Padang/ TMS will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
MPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2023/January 5, 2016 up to December 31, 2023	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ MPA will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, the Tebing Tinggi's stockpile and the Integra's stockpile.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2023/January 5, 2016 up to December 31, 2023	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ SPE will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
WSP	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2023/January 5, 2016 up to December 31, 2023	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ WSP will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2023/August 2, 2017 up to December 31, 2023	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
BBU			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2023	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ TMS will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and the Tebing Tinggi's stockpile.
MPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2023 July 11, 2017 up to December 31, 2023	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ MPA will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2023 July 11, 2017 up to December 31, 2023	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ SPE will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
WSP	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2023 July 11, 2017 up to December 31, 2023	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ WSP will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2023 July 11, 2017 up to December 31, 2023	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
BBM			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2023/ October 28, 2019 up to December 31, 2023	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ TMS will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<i>Pihak/Party</i>	<i>Jenis/Type</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturities</i>	<i>Deskripsi/Description</i>
MPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2023/ October 28, 2019 up to December 31, 2023	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ MPA will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2023 October 28, 2019 up to December 31, 2023	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ SPE will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
WSP	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2023 October 28, 2019 up to December 31, 2023	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ WSP will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2023 October 28, 2019 up to December 31, 2023	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ KPM will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
TKS PT Trinity Mine Resources ("TMR")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	9 Desember 2009 s.d 7 Desember 2023 December 9, 2009 up to December 7, 2023	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi/ TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.
BORNEO			
SIS	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Rental Heavy Equipment Agreement	23 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2023/ February 23, 2012 until December 31, 2023	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan/ BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Kusan Project.
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Rental Heavy Equipment Agreement	26 Januari 2015 s.d 31 Desember 2024/ January 26, 2015 up to December 31, 2024	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.
BSL			
TPE	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Rental Heavy Equipment Agreement	1 Juli 2021 s.d 30 Juni 2024/ July 1, 2021 up to June 30, 2024	BSL menyewa alat berat dari TPE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL/ BSL rents heavy equipment from TPE to conduct mining activities in BSL's mine site.
PT Meganusa Transmission (MT)	Perjanjian Perawatan Coal Crushing Plant/Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement	16 Oktober 2021 s.d 15 Oktober 2024/ October 16, 2021 up to October 15, 2024	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan crusher serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.
TKS PT Alam Karunia Mineral (AKM)	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/Management Assistance Service Agreement	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan/ April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the end of the Company's IUP is over.	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan US\$ 314.149 dan US\$ 317.844 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 8)/ TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp 5,000,000,000 or equivalent to US\$ 314.149 and US\$ 317,844 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 8).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	Sepuluh bulan/Ten-months 31 Oktober 2023/October 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)				Jumlah/ Total	
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	1.576.672.725	23.833.660	-	-	1.600.506.385	Local
Lokal	689.411.092	22.229.437	-	-	711.640.529	Export
Total	2.266.083.817	46.063.097	-	-	2.312.146.914	Total
Beban pokok penjualan	(1.342.926.753)	(44.014.205)	-	-	(1.386.940.958)	Cost of revenues
Laba bruto	923.157.064	2.048.892	-	-	925.205.956	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi	(355.959.123)	(765.965)	(8.197.287)	-	(364.922.375)	Selling expense and General and administrative expenses
Pendapatan bunga	6.377.430	191.477	9.279.489	(5.591.360)	10.257.036	Interest income
Beban eksplorasi	(360.593)	-	-	-	(360.593)	Exploration expense
Beban keuangan lainnya	(4.746.962)	-	(11.798)	-	(4.758.760)	Other financial charges
Beban bunga	(9.939.490)	(246.999)	(628.868)	5.591.360	(5.223.997)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(703.066)	190.564	424.480.105	(430.446.877)	(6.479.274)	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak	557.825.260	1.417.969	424.921.641	(430.446.877)	553.717.993	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(122.576.041)	(210.705)	(861.908)	71.923	(123.576.731)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	435.249.219	1.207.264	424.059.733	(430.374.954)	430.141.262	Profit for the period
Aset segmen	1.034.185.373	13.437.844	1.261.802.278	(1.094.240.950)	1.215.184.545	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen	754.576.147	3.647.539	1.141.225	(199.160.904)	560.204.007	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	14.332.834	3.428	15.484	-	14.351.746	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	37.288.928	355	235.804	337.503	37.862.590	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	994.263.219	23.833.660	-	-	1.018.096.879	China
Indonesia	689.411.092	22.229.437	-	-	711.640.529	Indonesia
India	396.917.836	-	-	-	396.917.836	India
Korea Selatan	70.503.001	-	-	-	70.503.001	South Korea
Filipina	92.188.674	-	-	-	92.188.674	Philippines
Malaysia	2.266.681	-	-	-	2.266.681	Malaysia
Thailand	13.447.769	-	-	-	13.447.769	Thailand
Vietnam	7.085.545	-	-	-	7.085.545	Vietnam
Jumlah	2.266.083.817	46.063.097	-	-	2.312.146.914	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Sepuluh bulan/ Ten-months 31 Oktober 2022/October 31, 2022 (Tidak Diaudit/Unaudited)				Jumlah/ Total	
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	1.664.233.517	29.951.597	-	-	1.694.185.114	Local
Lokal	612.766.992	27.390.910	-	-	640.157.902	Export
Total	2.277.000.509	57.342.507	-	-	2.334.343.016	Total
Beban pokok penjualan	(1.223.930.573)	(55.174.059)	-	-	(1.279.104.632)	Cost of revenues
Laba bruto	1.053.069.936	2.168.448	-	-	1.055.238.384	Gross profit
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(318.350.941)	(718.538)	(12.801.253)	-	(331.870.732)	Selling expense and General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1.156.706	23.215	2.140.513	(1.539.866)	1.780.568	Interest income
Beban eksplorasi	(702.814)	-	-	-	(702.814)	Exploration expense
Beban keuangan lainnya	(4.557.323)	(50.647)	(158.593)	-	(4.766.563)	Other financial charges
Beban bunga	(7.058.814)	(441.965)	(616.250)	1.539.865	(6.577.164)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(1.609.571)	(470.684)	436.467.696	(435.788.665)	(1.401.224)	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak	721.947.179	509.829	425.032.113	(435.788.666)	711.700.455	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(160.737.610)	237.026	(703.236)	106.063	(161.097.757)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	561.209.569	746.855	424.328.877	(435.682.603)	550.602.698	Profit for the period
Aset segmen	834.076.464	15.027.132	1.110.029.933	(860.417.816)	1.098.715.713	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen	597.198.912	6.242.439	117.544.316	(37.116.238)	683.869.429	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	7.930.099	3.428	14.313	-	7.947.840	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	15.244.545	4.245	228.797	508.093	15.985.680	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	949.558.119	19.934.262	-	-	969.492.381	China
Indonesia	612.766.992	27.390.910	-	-	640.157.902	Indonesia
India	514.616.695	5.355.000	-	-	519.971.695	India
Korea Selatan	72.013.330	-	-	-	72.013.330	South Korea
Filipina	65.026.057	-	-	-	65.026.057	Philippines
Taiwan	-	4.662.335	-	-	4.662.335	Taiwan
Thailand	49.640.605	-	-	-	49.640.605	Thailand
Pakistan	6.871.347	-	-	-	6.871.347	Pakistan
Vietnam	6.507.364	-	-	-	6.507.364	Vietnam
Jumlah	2.277.000.509	57.342.507	-	-	2.334.343.016	Total

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Oktober/ October 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank jangka pendek	34.326.626	257.566.054	(135.613.114)	-	-	(112.507)	156.167.059	Short-term bank loans
Utang dividen	995.359	-	(9.318.501)	-	8.323.142	-	-	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	31.343.828	-	(96.328.832)	64.756.258	228.746	-	-	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang								Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	64.756.258	-	-	(64.756.258)	-	-	-	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah	131.422.071	257.566.054	(241.260.447)	-	8.551.888	(112.507)	156.167.059	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Oktober/ October 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank jangka pendek	38,364.691	55,169.832	(26,507.595)	-		(661,463)	66,365.465	Short-term bank loans
Utang dividen	111,047.193	435,280.574	(463,455.037)	-	17,127.270	-	100,000.000	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20,660.526	10,000.000	(20,081.175)	19,498.337	95.315	-	30,173.003	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang								Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	52,100.083	40,000.000		(19,498.337)	-	-	72,601.746	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah	222,172.493	540,450.406	(510,043.807)	-	17,222.585	(661,463)	269,140.214	Total

40. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaiki Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

40. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81 Tahun 2019 yang menggantikan PP No. 9 Tahun 2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara;
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;

- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No.9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No.45 Year 2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 81 Year 2019 which replaced previous GR No. 9 Year 2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of non-tax state revenue in the metal mineral commodities.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;

- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan (SK 29/2005) yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval for its coal mining activities based on the Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Satui District, Sei Loban and Kusan Hulu Districts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province (SK 29/2005) which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Pada tanggal 3 Juni 2006 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 169 Tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan *Stockpile* batubara yang berlokasi di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas Kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan penambahan luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 44 juta ton/tahun pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO pada lahan seluas 22,70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No. 660/024TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan No. 503/2-IL/DSDPMPTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan *Crushing Plant* pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No.185 Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No.503/16.1-5/DPMPPTSP/VI/2021 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

On June 3, 2006, based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 169 Year 2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana Village, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on the Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on the Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO has obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20 million tons/year to a maximum production of 44 million tons/year at the BORNEO Terminal for Self Interest (TUKS) on land covering an area of 22.70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province No. 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DSDPMPTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained the Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO Terminal for Self-interest based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No. 185 Year 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.1-5/DPMPPTSP/VI/2021 June 24, 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan (SK 29/2005) yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton per tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton per tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

BORNEO has obtained the Environmental Impact Analysis (AMDAL) approval for its coal mining activities based on the Decree of the District of Tanah Bumbu No. 29 of 2005 concerning Approval of Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) BORNEO for Coal Mining Activities in Sub-districts of Satui, Sei Loban and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan (SK 29/2005) which is effective from the date of its stipulation. SK 29/2005, among other things, stipulates that BORNEO can carry out coal mining activities and must comply with the provisions implied in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in Sub-districts of Satui, Angsana, Sungai Loban and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

On June 30, 2015, based on the Decree of Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons per year to a maximum production of 13 million tons per year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on the Decision of the Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO has obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 tanggal 3 Februari 2020 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan atas Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun PT BORNEO Indobara seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun PT BORNEO Indobara Seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service District of Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of the Decision of the Head of Environmental Service District of Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Feasibility Environment Activities Mining Production Capacity in Maximum of 36 million tons per year as wide as 24,100 Ha in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Feasibility Environment Activities Mining Production Capacity in Maximum of 36 million tons per year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Subsequently, the Decision was converted back to the Decision of the Environment Head District of Tanah Bumbu No. B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 dated February 3, 2020 regarding the Second Amendment to the Decree of the Head District of Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility for Coal Mining Activities Maximum Production of Maximum 36 million tons per year PT BORNEO Indobara covering an Area of 24,100 Ha in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan becomes Environmental Feasibility for Coal Mining of Maximum 36 million tons per year PT BORNEO Indobara Covering an Area of 24,100 Ha (River Diversion) in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang
Berakhir 31 Oktober 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of October 31, 2023 and
December 31, 2022
and for the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018, keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPSTP-P.2/II/2020 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on the Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved Environmental Permit of Mining Activities Production Capacity in Maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 18, 2018 the decree had been changed to the Decree of the Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendment of the Decision of the Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 regarding Environmental Permit of Mining Activities Production Capacity in Maximum of 36 million tons per year as wide as 24,100 Ha in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Permit of Mining Activities Production Capacity in Maximum of 36 million tons per year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPSTP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Sub-districts of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendemen PSAK No. 73, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amendemen IFRS 16, "Lease".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

41. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendment to PSAK No. 16, Fixed Assets: Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error: Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK No. 1, Non-current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendments to PSAK No. 73, Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "Lease".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.
